



SALINAN

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
ADIPURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sehat, lingkungan hidup yang lestari, serta menjadikan sampah sebagai sumber daya perlu dilaksanakan program adipura di kabupaten/kota;
- b. bahwa Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2011 tentang pedoman Pelaksanaan Program Adipura sudah tidak sesuai dengan perkembangan keadaan, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2011 tentang Program Pedoman Pelaksanaan Program Adipura;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);



5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142);
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 18 Tahun 2012 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1067);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 16 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 16

- (1) Penilaian non fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf a, ayat (2) huruf a, dan ayat (3) huruf a dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) periode pelaksanaan Program Adipura.
- (2) Penilaian non fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada daftar isian non fisik Program Adipura sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Berdasarkan daftar isian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Tim Pemantau melakukan penilaian sesuai dengan indikator dan skala nilai non fisik Program Adipura sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, dan Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.



2. Ketentuan Pasal 18 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 18

- (1) Pemantauan fisik terhadap pengelolaan sampah dan ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf a dilakukan melalui:
 - a. pemantauan I;
 - b. pemantauan II; dan/atau
 - c. pemantauan verifikasi.
- (2) Pemantauan fisik terhadap pengendalian pencemaran air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf b dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1(satu) periode pelaksanaan Program Adipura.
- (3) Pemantauan verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c hanya dilakukan apabila dianggap perlu.
- (4) Pemantauan fisik terhadap pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf c dilakukan 1 (satu) kali pada saat musim kemarau.

3. Ketentuan Pasal 20 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 20

- (1) Lokasi pemantauan I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. permukiman, meliputi:
 1. permukiman menengah, sederhana; dan
 2. permukiman pasang surut;
 - b. fasilitas kota, meliputi:
 1. jalan arteri dan kolektor;
 2. pasar;
 3. pertokoan;
 4. perkantoran,
 5. sekolah;
 6. rumah sakit/puskesmas;
 7. hutan kota; dan
 8. taman kota;



- c. fasilitas transportasi, meliputi:
 - 1. terminal;
 - 2. stasiun kereta api; dan
 - 3. pelabuhan laut/sungai dan udara;
 - 4. bandara (bandar udara)
 - d. perairan terbuka, meliputi:
 - 1. sungai, danau, situ, dan/atau kanal;
 - 2. saluran terbuka antara lain primer, sekunder, dan tersier;
 - e. fasilitas kebersihan, meliputi:
 - 1. TPA;
 - 2. Bank sampah; dan
 - 3. fasilitas pengolahan sampah (*reduce, reuse, and recycle*), antara lain TPST dan TPS 3R;
 - f. pantai wisata;
 - g. evaluasi kualitas udara kota meliputi jalan arteri atau jalan kolektor kota (bukan jalan nasional);
 - h. pengendalian pencemaran air:
 - 1. perairan terbuka dan/atau sumber air permukaan; dan
 - 2. sarana pengelolaan limbah terpusat atau komunal baik untuk industry dan/atau kegiatan usaha skala kecil, dan/atau domestik.
- (2) Lokasi pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang wajib dinilai, terdiri atas:
- a. permukiman menengah dan sederhana;
 - b. jalan arteri dan kolektor;
 - c. pasar;
 - d. perkantoran;
 - e. pertokoan;
 - f. sekolah;
 - g. rumah sakit/puskesmas;
 - h. hutan kota;
 - i. taman kota;
 - j. perairan terbuka/sumber air permukaan;
 - k. TPA;
 - l. Bank Sampah
 - m. fasilitas pengolahan sampah (*reduce, reuse, and recycle*), antara lain TPST dan TPS 3R.



- (3) Lokasi pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang tidak wajib dinilai, terdiri atas:
 - a. permukiman pasang surut;
 - b. terminal bus/angkot;
 - c. perairan terbuka/saluran terbuka;
 - d. pelabuhan laut/sungai;
 - e. bandar udara;
 - f. stasiun kereta api; dan
 - g. pantai wisata.
- (4) Kabupaten/kota yang tidak memiliki lokasi yang wajib dinilai sebagaimana dimaksud pada ayat (2), diberi nilai 30 (tiga puluh).

4. Ketentuan Pasal 25 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 25

- (1) Berdasarkan laporan hasil pemantauan fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Deputi menetapkan kabupaten/kota yang akan dilakukan pemantauan II.
- (2) Penetapan pemantauan II kabupaten/kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila nilai fisik hasil pemantauan I telah lengkap dan divalidasi oleh Tim Teknis serta masuk dalam skala nilai baik

5. Ketentuan Pasal 26 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 26

- (1) Dalam hal nilai pemantauan II berbeda secara signifikan dengan pemantauan I, dapat dilakukan validasi nilai dengan verifikasi lapangan dan/atau validasi melalui foto.
- (2) Pemantauan verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan/atau tim independen yang ditunjuk oleh Deputi.
- (3) Tim pemantau dalam melaksanakan verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilengkapi dengan surat tugas dari Deputi.



- (4) Tim pemantau yang melaksanakan verifikasi melaporkan hasil verifikasi kepada Tim Teknis yang dituangkan dalam berita acara.
- (5) Pemantauan verifikasi dilaksanakan berdasarkan mekanisme pemantauan Program Adipura sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

6. Ketentuan Pasal 27 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 27

Penilaian Adipura kencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a angka 1 didasarkan pada kriteria dan indikator sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Peraturan Menteri ini.

7. Ketentuan Pasal 32 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 32

Kode etik penyelenggaraan Program Adipura:

- a. melakukan penyelenggaraan secara obyektif, netral, dan independen berdasarkan fakta di lapangan;
- b. menaati semua ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini;
- c. tidak diperbolehkan memberi, meminta dan/atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun, yang berhubungan dengan pelaksanaan penyelenggaraan Program Adipura;
- d. tim pemantau pengelolaan sampah dan ruang terbuka hijau tidak menginformasikan waktu dan lokasi pelaksanaan penilaian/lokasi yang akan dikunjungi kepada aparat pemerintah kabupaten/kota terkait;
- e. tidak menginformasikan hasil penilaian dan pemantauan kepada pihak manapun; dan
- f. dalam melaksanakan penyelenggaraan Adipura, tim pemantau diharuskan berperilaku santun.

8. Ketentuan Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V, dan Lampiran VI diubah, sehingga berbunyi menjadi sebagaimana tercantum



dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V, dan Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Pebruari 2013
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 21 Pebruari 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 306

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,

Rosa Vivien Ratnawati

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
ADIPURA

DAFTAR ISIAN NON FISIK PROGRAM ADIPURA

I. Lembar Pernyataan

Mengingat kebenaran data sangat diperlukan dalam analisis bagi penyusunan profil kota, bersama ini saya sebagai bupati/walikota menyatakan bahwa format isian untuk penyusunan profil kota ini telah diisi dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggungjawabkan.

....., 20...

Bupati/Walikota,

(.....)

II. Lembar Visi, Misi dan Komitmen Kepala Daerah

Terdiri dari Visi, Misi, Kebijakan, Rencana Strategis dan Program yang memuat tentang kebersihan dan keteduhan; pengendalian pencemaran udara (khusus untuk kota Metropolitan dan Besar) dan pengendalian pencemaran air. (Lampirkan dokumen terkait)

III. Daftar Isian dan Pertanyaan

A. Data Umum Kabupaten/Kota

1. Nama kabupaten/kota :
2. Nama ibu kota :
3. Provinsi :
4. Pendapatan/kapita :Rp/jiwa.
5. Jumlah penduduk dan luas wilayah:
 - a. Isian untuk kota:
 - 1) Luas wilayah administrasi perkotaan :(km²).
 - 2) Jumlah penduduk di wilayah administrasi :(jiwa).
 - b. Isian untuk kabupaten:
 - 1) Luas wilayah administrasi :(km²).
 - 2) Jumlah penduduk di wilayah perkotaan :(jiwa).
(urban)

- 3) Luas daerah perkotaan/daerah pelayanan :(km²).
kebersihan
- 4) Jumlah penduduk di daerah perkotaan :(jiwa).
/pelayanan kebersihan

6. Topografi:

- a. Pantai :.....
- b. Pegunungan :.....
- c. Pasang surut :.....
- d. Rawa-rawa :.....
- e. Datar :.....

7. Penghargaan tingkat Nasional untuk Pemerintah Daerah dalam bidang Permukiman, Transportasi, Perkotaan yang diperoleh:

No.	Jenis Penghargaan	Lembaga yang memberikan	Tahun
a.			
b.			
c.			
d.			
dst			

B. Institusi

1. Kelembagaan.

a. Pengelolaan lingkungan hidup.

Apakah ada lembaga yang menangani pengelolaan lingkungan hidup di kabupaten/kota Saudara? (termasuk di dalamnya pengendalian pencemaran udara dan pengendalian pencemaran air)

- 1) Ya, sebutkan dan lampirkan struktur dan tupoksi organisasinya (Lampiran 1).
- 2) Tidak.

b. Pengelolaan kebersihan dan pengelolaan sampah

1) Apakah ada lembaga/unit pengelola kebersihan/ sampah di kabupaten/kota Saudara?

- a) Ya, sebutkan dan lampirkan struktur organisasinya berikut tupoksi (Lampiran 2).
- b) Tidak.

2) Apakah dalam pengelolaan kebersihan/sampah melibatkan pihak ketiga ?

- a) Ya, lampirkan surat perjanjian/kontrak kerja (Lampiran 3).
- b) Tidak.

c. Pengelolaan ruang terbuka hijau.

1) Apakah ada lembaga/unit pengelola RTH di kabupaten/kota Saudara?

- a) Ya, sebutkan dan lampirkan struktur organisasinya berikut tupoksi (Lampiran 4).
- b) Tidak.

- 2) Apakah dalam pengelolaan RTH melibatkan pihak ketiga?
- Ya, lampirkan surat perjanjian/kontrak kerja (Lampiran 5).
 - Tidak.

2. Produk hukum.

Sebutkan produk hukum yang dimiliki kabupaten/kota Saudara:

No.	Komponen	Bentuk Peraturan Dan atau pedoman teknis	Nomor dan tanggal pengesahan	Tentang	Keterangan
a.	Pengelolaan lingkungan hidup				
b.	Pengelolaan kebersihan /sampah				
c.	RTH.				

Catatan: Kolom keterangan diisi untuk memberikan keterangan jika produk hukum masih dalam proses (belum disahkan).

3. Anggaran

a. Anggaran untuk pengelolaan sampah dan RTH

No.	Jumlah anggaran	Jumlah Anggaran		Prosentase (tahun terakhir)
		Tahun 2011	Tahun 2012	
1)	APBD total			
2)	Lembaga pengelola lingkungan hidup.			
3)	APBD sektor lain yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup			
4)	APBD Pengelola Kebersihan			
5)	APBD Pengelola RTH.			
6)	Pendapatan asli daerah (PAD).			

Catatan: hanya untuk anggaran tahun terakhir

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah anggaran tiap lembaga}}{\text{jumlah anggaran APBD}} \times 100\%$$

b. Sebutkan potensi dan realisasi penerimaan retribusi untuk kebersihan tahun 2011 dan 2012

Komponen	Tahun	Penerimaan Retribusi (000,-)		Prosentase Realisasi
		Target	Realisasi	
Kebersihan/sampah	2011			
	2012			

C. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas.

a. Pengelolaan kebersihan/sampah

1) Tempat Penanganan Sampah

No.	Tempat Penanganan	Lokasi	Jumlah	Kapasitas (m ³ /hari)
	TPS 3R (termasuk pengolahan sampah)			

2) Apakah kabupaten/kota Saudara memiliki tempat pemrosesan akhir sampah (TPA)?

a) Ya (sebutkan luas (ha) dan lokasinya).

b) Tidak.

3) Berapa tahun sisa umur TPA di kabupaten/kota saudara?

4) Sebutkan luasan TPA yang sudah terpakai (dalam ha)?

5) Sistem operasional TPA yang digunakan:

a) *Open dumping*.

b) *Control landfill*.

c) *Sanitary landfill*.

6) Jarak TPA

a) Jarak TPA dengan perumahan /permukiman terdekat : (km).

b) Jarak TPA dengan sungaiat /badan air terdek : (km).

c) Jarak TPA dengan pantai : (km).

7) Alat angkut:

No	Jenis Alat Angkut	Jumlah	Kapasitas per unit (m ³)	Ritasi	Masih Beroperasi	
					Ya	Tidak
a)	Gerobak sampah					
b)	Gerobak motor sampah					
c)	Truk terbuka					
d)	Truk compactor					
e)	Dump truck					
f)	Arm roll					
g)	Trailer container					

8) Apakah kabupaten/kota Saudara memiliki alat angkut dengan fasilitas pemisahan? Sebutkan jumlah dan kapasitas per unit.

b. Pengelolaan RTH.

1) Apakah kabupaten/kota Saudara memiliki RTH Publik?

- 2) Sebutkan jumlah dan luas seluruh RTH Publik di kabupaten/kota Saudara?
- 3) Prosentase luas RTH dibandingkan dengan luas wilayah:
 - a) Perkotaan/*urban area* untuk Kabupaten.
 - b) Administrasi kota untuk Kota.
- 4) Siapa penanggung jawab pengelolaan RTH?
- 5) Apakah memiliki tempat pembibitan? Sebutkan alamat lengkap lokasi tempat pembibitan tersebut.
- 6) Apakah kabupaten/kota Saudara memiliki hutan kota? Sebutkan lokasinya.
- 7) Sebutkan jumlah dan luas seluruh hutan kota yang telah ditetapkan dengan peraturan daerah/peraturan kepala daerah, dan lampirkan bukti pendukung (Lampiran).

2. Tingkat pelayanan.

a. Pengelolaan kebersihan/sampah

- 1) Sebutkan total timbulan : (m^3 /hari dan/atau ton/hari).
sampah kota tahun
2011-2012
- 2) Sebutkan jumlah : (m^3 /hari atau ton/hari).
sampah yang terangkut
tahun 2011-2012
- 3) Penanganan sampah:

NO	PENANGANAN	VOLUME (m^3)/bulan	PROSENTASE (dari total timbunan)
a)	Diangkut ke TPA		
b)	Diolah:		
	i. Kompos (organic)		
	ii. Daur ulang		
c)	Tidak terangkut		

4) Komposisi sampah Kota Saudara

No	Komponen sampah	Volume (m^3)		
		2010	2011	2012
a)	Sampah basah/organic			
b)	Kertas			
c)	Plastik			
d)	Kayu			
e)	Logam			
f)	Kaca/gelas			
g)	Karet/kulit			
h)	Kain			

i)	Lain-lain			
Jumlah				

- 5) Berapa lama sampah berada di TPS (holding time)?
- < 6 jam.
 - 7 jam – 18 jam.
 - 19 jam – 24 jam.
 - 25 jam – 48 jam.
 - 48 jam.
- 6) Apakah penanganan transportasi sampah melibatkan swasta atau BUMD? Jelaskan (untuk kota metropolitan dan besar).
- Ya .
 - Tidak.
- 7) Sebutkan tingkat pelayanan kebersihan kota:

No	Pelayanan	Tingkat Pelayanan		
		2010	2011	2012
a)	Luas daerah pelayanan(ha)(ha)(ha)
b)	Luas daerah pelayanan terhadap luas perkotaan%%%
c)	Jumlah penduduk terlayanijiwajiwajiwa
d)	Jumlah penduduk terlayani terhadap jumla penduduk perkotaan%%%

b. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

NO	Jenis RTH	Luas	Keterangan

D. Manajemen

1. Perencanaan.

- Apakah kabupaten/kota saudara memiliki rencana induk pengelolaan sampah?
 - Ya, jelaskan dan lampirkan rencana induk tersebut.
 - Tidak.
- Apakah kabupaten/kota saudara memiliki rencana induk pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - Ya, jelaskan dan lampirkan rencana induk tersebut.
 - Tidak.

- c. Apakah pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana umum tata ruang (RUTR) ?
 1) Ya.
 2) Tidak.
- d. Apakah ada penetapan lokasi TPA/TPST dalam RUTR? Jelaskan.
- e. Apakah ada penetapan target pengurangan volume sampah? Jelaskan prosentase pengurangan volume sampah (m³) per tahun.

Pengurangan volume sampah tahun 2011			Pengurangan volume sampah tahun 2012		
Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan	Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan

- f. Apakah ada penetapan target volume sampah yang diolah dengan 3R rata-rata (m³/bulan)? Jelaskan.

volume sampah terolah tahun 2011			volume sampah terolah tahun 2012		
Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan	Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan

- g. Apakah ada penetapan rencana fasilitas TPS 3R? Sebutkan jumlah (unit/tahun) dan kapasitasnya (m³/tahun).

volume sampah terolah tahun 2011			volume sampah terolah tahun 2012		
Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan	Target (m ³)	Realisasi (m ³)	SDM yang melakukan

- h. Apakah ada penetapan rencana pemberian insentif dalam pengurangan sampah? Jelaskan.

Pemberian insentif tahun 2012		Pemberian insentif tahun 2013	
Target	Realisasi	Target	Realisasi

3. Pelaksanaan.

- a. Apakah ada kegiatan pengomposan di TPA? Jelaskan prosesnya, berapa volume sampah (m³/bulan) yang dibuat kompos?
- b. Apakah ada kegiatan 3R pada lokasi-lokasi di bawah ini :

No	Lokasi	Alamat	Jenis Pemantafaatan Sampah	Volume Sampah yang Diolah (m ³)/Bulan	Pelaksana (Jelaskan)

1)	Perumahan				
2)	Pasar				
3)	Perkantoran				
4)	Sekolah				
5)	Hotel				
6)	Terminal				
7)	Rumah Sakit/ Puskesmas				
8)	Lainnya, sebutkan				

Catatan: Lokasi sesuaikan dengan lokus GIB

- c. Apakah ada upaya penambahan luas RTH?
- 1) Ya, jelaskan dan berapa % penambahannya?
 - 2) Tidak.

4. Pengendalian.

- a. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan kebersihan/sampah?
- 1) Ya, Jelaskan dan lampirkan bukti-bukti hasil pengawasan/laporan pelaksanaan (Lampiran 8).
 - 2) Tidak.
- b. Apakah hasil-hasil pengawasan ditindak lanjuti?
- 1) Ya, jelaskan.
 - 2) Tidak.
- c. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengelolaan RTH?
- 1) Ya, lampirkan bukti-bukti hasil pengawasan/laporan pelaksanaan (Lampiran 9).
 - 2) Tidak.
- d. Apakah hasil-hasil pengawasan ditindak lanjuti?
- 1) Ya, Jelaskan.
 - 2) Tidak.

E. Bank Sampah

1. Apakah kab/kota saudara mempunyai bank sampah? Jelaskan dan sebutkan jumlah serta alamat bank sampah tersebut

No	Nama Bank Sampah	Alamat	Jumlah Sampah Yang dikelola (m3/bulan)	% sampah yang dikelola/bulan	Omset Bank Sampah (Rp/Bulan)
a.				
b.				
c.				

2. Apakah pengelolaan Bank Sampah di Kabupaten/Kota Saudara telah mengikuti pelatihan mengenai Bank Sampah?
 - a. Ya (Jelaskan).
 - b. Belum.
3. Sebutkan dan jelaskan struktur organisasi Bank Sampah di Kabupaten/Kota Saudara
4. Bagaimana penanganan residu dari bank sampah? jelaskan

F. Partisipasi Masyarakat

Non Partisipasi (*Penyebaran Informasi dan Program Aksi Top Down*)

1. Apakah ada kegiatan sosialisasi atau penyuluhan masalah persampahan dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ?*)
 - a. Ada.
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 2
 - b. Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu ke nomor 3
2. Bila ada, apakah kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dimaksud berasal dari pemerintah atau swadaya murni masyarakat ?
 - a. Pemerintah.
 - b. Swadaya Murni Masyarakat
 - c. Lainnya
 - d. Tidak Tahu

3. Apakah ada kegiatan pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ?*)
 - a. Ada.
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 4
 - b. Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu, maka lanjutkan ke pertanyaan bagian Pra Partisipasi (*Penyebaran Informasi Rencana Penyusunan Program Aksi*)
4. Bila ada, apakah kegiatan pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dimaksud berasal dari pemerintah atau swadaya murni masyarakat ?*)
 - a. Pemerintah.
 - b. Swadaya Murni Masyarakat
 - c. Lainnya
 - d. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab pemerintah, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 5

- b. Bila menjawab swadaya murni masyarakat, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 20.
 - c. Bila menjawab lainnya atau tidak tahu, maka lanjutkan ke pertanyaan bagian Pra Partisipasi (Penyebaran Informasi Rencana Penyusunan Program Aksi)
5. Bila dari pemerintah, apakah ada kelompok/organisasi masyarakat (seperti KSM, RT/RW dsj.) yang dilibatkan dalam kegiatan pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dari pemerintah di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *)
- a. Ada.
 - b. Tidak ada
 - c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 6
 - b. Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu, maka tidak perlu dilanjutkan. Ini berarti Tingkat Partisipasinya tergolong Non Partisipasi atau Sangat Jelek.
6. Bila ada dilibatkan, apakah kelompok/organisasi masyarakat yang terlibat itu bersifat sukarela atau diupah pemerintah (mendapat honorarium)? *)
- a. Sukarela.
 - b. Diupah (honorarium)
 - c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab sukarela, pertanyaan dilanjutkan ke point 7
 - b. Bila menjawab diupah atau tidak tahu, maka wawancara dihentikan (tidak perlu dilanjutkan).
7. Bila sukarela, apa bentuk keterlibatan kelompok/organisasi masyarakat dalam kegiatan pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dari pemerintah di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *) (Jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Perencanaan program
 - b. Penyusunan Organisasi dan Kepengurusan
 - c. Pelaksanaan Program
 - d. Monitoring dan Evaluasi
 - e. Pengawasan
 - f. Tidak tahu

*)catatan: Apapun pilihan jawaban responden, lanjutkan ke bagian Partisipasi Struktural nomor 15

Pra Partisipasi (Penyebaran Informasi Rencana Penyusunan Program Aksi)

8. Menurut Bapak/Ibu/Sdr, apakah ada rencana pemerintah untuk menyusun program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau

penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *)

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

*)catatan: Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

9. Bila ada, apakah ada kesempatan atau akses bagi Bapak/Ibu/Sdr untuk memberikan saran atau pendapat atas rencana program aksi yang akan disusun tersebut? *)

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, pertanyaan dilanjutkan ke bagian Partisipasi Marjinal (Konsultasi Rencana Penyusunan Program Aksi)
- b. Bila menjawab tidak ada, maka wawancara dilanjutkan ke pertanyaan nomor 10.
- c. Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

10. Bila tidak ada kesempatan memberikan saran/pendapat, apakah Bapak/Ibu/Sdr merasa berkeberatan atau mengeluh setelah diumumkannya rencana pemerintah untuk menyusun program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *)

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak Tahu

*)catatan: Apapun pilihan jawaban, pengisian tidak perlu dilanjutkan.

Partisipasi Marjinal (Konsultasi Rencana Penyusunan Program Aksi)

11. Menurut Bapak/Ibu, Sdr, apakah pemerintah dinilai sudah melakukan konsultasi ke masyarakat, setelah Bapak/Ibu/Sdr diberikan kesempatan menyampaikan saran dan pendapatnya atas rencana pemerintah untuk menyusun program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *)

- a. Sudah
- b. Belum
- c. Tidak Tahu

*)catatan: Bila menjawab Belum atau tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

12. Setelah dilakukannya konsultasi ke masyarakat, apakah ada tokoh-tokoh/organisasi perwakilan di lingkungan

permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr yang diundang pemerintah untuk membahas rencana program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dimaksud? *)

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, pertanyaan dilanjutkan ke bagian Partisipasi Substansial (Pelibatan Masyarakat Dalam Perencanaan Program Aksi)
- b. Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

Partisipasi Substansial (*Pelibatan Masyarakat Dalam Perencanaan Program Aksi*)

13. Bagaimana bentuk pelibatan perwakilan masyarakat dalam penyusunan membahas rencana program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan yang Bapak/Ibu/sdr ketahui:

- a. Mengundang langsung beberapa tokoh masyarakat;
- b. Membentuk suatu Komite atau Forum Rembuk Warga, atau sejenis.....
- c. Tidak Tahu

14. Adakah pembahasan secara periodic (lebih dari satu kali pertemuan) antara perwakilan masyarakat bersama pemerintah dalam menyusun rencana program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dimaksud? *)

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab ada, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.
- b. (2)Bila menjawab tidak ada atau tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

Partisipasi Struktural (Kerjasama/Kemitraan, Pendelegasian Kewenangan, dan Kontrol Masyarakat)

15. Apakah keterlibatan kelompok/organisasi masyarakat (seperti KSM, RT/RW dsj.) dalam kegiatan pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dari pemerintah didasarkan pada kesepakatan kerjasama (kemitraan) atau pendelegasian kewenangan pengelolaan program aksi lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *)

- a. Kesepakatan Kerjasama (Kemitraan)
- b. Penyerahan/Pendelegasian Kewenangan Pengelolaan
- c. Tidak Tahu

*)catatan:

- a. Bila menjawab kesepakatan kerjasama, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 16 & 18
- b. Bila menjawab penyerahan kewenangan, pertanyaan dilanjutkan ke nomor 17 & 19
- c. Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

16. Bila kerjasama (kemitraan), adakah bukti tertulis yang mengatur adanya kesepakatan kerjasama (kemitraan) pengelolaan program aksi antara kelompok/organisasi masyarakat dengan pihak pemerintah ?

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

17. Bila pendelegasian kewenangan, adakah bukti tertulis yang mengatur adanya penyerahan/pendelegasian kewenangan pengelolaan program aksi dari pihak pemerintah kepada kelompok/organisasi masyarakat?

- a. Ada.
- b. Tidak ada
- c. Tidak Tahu

18. Dalam kerangka kerjasama (kemitraan) dimaksud, apakah bentuk peran dan tanggung jawab pemerintah dalam program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan dari pemerintah di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr ? *) (Jawaban boleh lebih dari satu)

- a. Bantuan Dana Operasional
- b. Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana
- c. Bantuan Peralatan
- d. Bantuan Jasa Pengangkutan Residu Sampah
- e. Bantuan Bibit
- f. Lainnya (sebutkan).....
- g. Tidak tahu

*)catatan:

Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian tidak perlu dilanjutkan.

19. Dalam kerangka pendelegasian kewenangan dimaksud, apakah kelompok/organisasi masyarakat yang diberi kewenangan pengelolaan program aksi tersebut masih memperoleh bantuan dana operasional secara rutin (setiap bulan) dari pemerintah ? *)

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Tidak Tahu

*)catatan:

Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian dihentikan (tidak perlu dilanjutkan).

20. Apakah kelompok/organisasi masyarakat yang sudah berswadaya murni mengelola program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr masih memperoleh bantuan dana operasional secara rutin (setiap bulan) dari pemerintah ? *)
- Ya
 - Tidak
 - Tidak Tahu

*)catatan:

- Bila menjawab Ya, maka kelompok/organisasi masyarakat dimaksud belum berswadaya murni, dan status program aksi yang dikelolanya adalah kesepakatan kerjasama (kemitraan) dengan pemerintah.
- Bila menjawab tidak, pertanyaan dilanjutkan ke point 21.
- Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian dihentikan (tidak perlu dilanjutkan).

21. Apakah bentuk kemampuan swadaya murni kelompok/organisasi masyarakat yang mengelola program aksi pemilahan/pengolahan sampah dan atau penghijauan di lingkungan permukiman/perumahan Bapak/Ibu/Sdr meliputi aspek-aspek berikut ini? *) (Jawaban boleh lebih dari satu)
- Swadaya Dana Operasional
 - Swadaya Pembangunan Sarana Prasarana Pengolahan Sampah
 - Swadaya Peralatan
 - Bantuan Jasa Pengangkutan Residu Sampah
 - Swadaya Pengadaan Bibit Tanaman
 - Swadaya Penanaman Bibit Tanaman
 - Lainnya (sebutkan).....
 - Tidak tahu

*)catatan:

Bila menjawab tidak tahu, maka pengisian dihentikan (tidak perlu dilanjutkan).

IV. Tata Cara Pengisian Daftar Isian Non Fisik

Daftar isian kabupaten/kota mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang terdiri atas komitmen pemerintah daerah, institusi dan manajemen.

Daftar isian ini terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu lembar pernyataan; visi, misi dan komitmen Kepala Daerah serta daftar isian dan pertanyaan. Lembar pernyataan berisi tentang pernyataan dari bupati/walikota mengenai kebenaran data yang telah diisi. Lembar pernyataan ini ditandatangani oleh bupati/walikota, diberi cap dan ditulis di atas kertas kop bupati/walikota. Lembar visi, misi dan komitmen berisi tentang visi,

misi dan komitmen Kepala Daerah dalam pengelolaan lingkungan perkotaannya yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan/atau program pengelolaan lingkungan perkotaan.

Daftar isian dan pertanyaan terdiri dari data umum kota, institusi, manajemen dan partisipasi masyarakat.

A. Data Umum Kabupaten/Kota.

Bagian ini memuat tentang informasi umum kota, kategori kota, jumlah penduduk, wilayah pelayanan, kondisi geografi dan pemetaan perairan terbuka. Jika tempat jawaban yang disediakan tidak mencukupi, jawaban dapat diisi dengan menggunakan lembar tersendiri sebagai lampiran.

Angka 1, cukup jelas.

Angka 2, untuk kabupaten diisi dengan nama kota yang diusulkan sebagai peserta Program ADIPURA (dapat berupa ibu kota kabupaten atau kota lain dalam wilayah kabupaten tersebut).

Angka 3, cukup jelas.

Angka 4, cukup jelas.

Angka 5, huruf a , angka 1), cukup jelas.

Angka 5, huruf a, angka 2), jumlah penduduk menggunakan jumlah penduduk administratif.

Angka 5, huruf b, angka 1), cukup jelas

Angka 5, huruf b, angka 2), jumlah penduduk di wilayah perkotaan (urban)/daerah pelayanan.

Angka 5, huruf b, angka 3), dan huruf b angka 4) cukup jelas.

Angka 6, huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e cukup jelas (jika dalam satu kabupaten memiliki lebih dari satu kondisi geografis maka cantumkan yang dominan).

Angka 7, cukup jelas.

B. Institusi.

1. Kelembagaan

a. Pengelolaan lingkungan hidup, cukup jelas.

b. Pengelolaan kebersihan/sampah
Angka 1 dan angka 2, cukup jelas.

c. Pengelolaan ruang terbuka hijau
Angka 1 dan angka 2, cukup jelas.

2. Produk hukum

Sebutkan seluruh produk hukum dan/atau pedoman teknis yang dimiliki (jumlahnya dapat lebih dari satu untuk setiap isu) yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup, pengelolaan sampah/kebersihan, dan pengelolaan RTH.

3. Anggaran

a. Anggaran Pengelolaan Sampah dan RTH.

Angka 1, APBD total merupakan APBD keseluruhan untuk kabupaten/kota.

Angka 2, APBD sektor lingkungan hidup merupakan APBD yang diperuntukan bagi pengelolaan lingkungan hidup di seluruh instansi yang ada di kabupaten/kota.

Angka 3, Anggaran lembaga pengelola lingkungan hidup merupakan anggaran yang ada di instansi pengelola lingkungan hidup.

Angka 4, dan angka 5), cukup jelas.

Angka 6, total PAD dalam struktur APBD pada tahun yang bersangkutan.

b. Potensi dan realisasi penerimaan retribusi, cukup jelas.

C. Sarana dan Prasarana

1. Fasilitas

a. Pengelolaan kebersihan/sampah,

Angka 1 diisi dengan melengkapi alamat lokasi TPS 3R dan kapasitas pengolahan sampahnya.

Angka 2 sampai dengan angka 7 cukup jelas.

Angka 8 alat angkut dengan fasilitas container yang memiliki 2 ruang atau lebih untuk pemisahan sampah sesuai jenis.

b. Pengelolaan RTH

Angka 1 sampai dengan angka 6 cukup jelas.

Angka 7 lampirkan peraturan bupati/walikota atau peraturan daerah.

2. Tingkat pelayanan

a. Pengelolaan kebersihan/sampah

Angka 1) sampai dengan angka 7), cukup jelas.

b. Pengelolaan RTH, cukup jelas.

D. Manajemen

1. Perencanaan

Huruf a sampai dengan huruf g, cukup jelas.

Huruf h, jelaskan bentuk insentif yang diberikan.

2. Pelaksanaan

Huruf a sampai dengan huruf c, cukup jelas.

3. Pengendalian

Huruf a sampai dengan huruf d, cukup jelas.

E. Bank Sampah

Angka 1 sampai dengan angka 4, cukup jelas.

F. Partisipasi Masyarakat.

Angka 1 sampai dengan angka 21, cukup jelas.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
 MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
 NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG
 PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
 ADIPURA

KUESIONER ADIPURA-AIR

I. Data Umum:

A. Nama Pemerintah Daerah pelaksana kegiatan Pengendalian Pencemaran Air:

1. Provinsi :
2. Kabupaten (diisi untuk PemKab) :
3. Kota (diisi untuk PemKot) :

B. Jumlah penduduk 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Tahun 2009 :
2. Tahun 2010 :
3. Tahun 2011 :

II. Sungai di Wilayah Pemerintah Daerah Pelaksana Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air:

A. Jumlah sungai berada di dalam wilayah Kabupaten/Kota:

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar (m)	Kedalaman (m)
1.				
2.				
3.				
Dst.				

B. Jumlah sungai lintas Kabupaten/Kota yang melintasi Kabupaten/Kota:

No.	Nama Sungai	Daerah yang dilintasi	Ukuran (Besaran) ruas sungai di Wilayah Kabupaten/Kota Saudara		
			Panjang	Lebar	Kedalaman
1.					
2.					
3.					
Dst.					

C. Jumlah sungai lintas Provinsi yang melintasi Kabupaten/Kota:

No.	Nama sungai	Daerah yang dilintasi	Ukuran (Besaran) ruas sungai di Wilayah Kabupaten/Kota Saudara		
			Panjang	Lebar	Kedalaman
1.					
2.					
3.					
Dst.					

III. Sumber air permukaan selain sungai di wilayah Kabupaten/Kota pelaksana Pengendalian Pencemaran Air:

A. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang berada di wilayah Kabupaten/Kota:

No.	Nama sumber air permukaan selain sungai	Panjang	Lebar	Kedalaman
1.				
2.				
3.				
Dst.				

B. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang lintas Kabupaten/Kota dan berada di wilayah Kabupaten/Kota:

No.	Nama sumber air permukaan selain sungai	Daerah yang dilintasi	Ukuran (Besaran) ruas sungai di Wilayah Kabupaten/Kota Saudara		
			Panjang	Lebar	Kedalaman
1.					
2.					
3.					
Dst.					

C. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang lintas Provinsi dan berada di wilayah Kabupaten/Kota:

No.	Nama sumber air permukaan selain sungai	Daerah yang dilintasi	Ukuran (Besaran) ruas sungai di Wilayah Kabupaten/Kota Saudara		
			Panjang	Lebar	Kedalaman
1.					
2.					
3.					
Dst.					

IV. Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Air:

A. Kebijakan pengendalian pencemaran air:

1. Identifikasi ketersediaan kebijakan pengendalian pencemaran air:

No.	Uraian	Status	Keterangan
a.	Dokumen tertulis tentang Kebijakan/Program/Kegiatan Pengendalian Pencemaran air.	Ada/tidak ada *)	
b.	Kebijakan/Program/Kegiatan Pengendalian Pencemaran air dalam bentuk Perda/SK Bupati atau Walikota/Peraturan Bupati atau walikota.	Ada/Tidak ada *)	
c.	Kebijakan/Program/Kegiatan Pengendalian Pencemaran air digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengendalian pencemaran air.	ya digunakan/ tidak digunakan*)	
d.	Kebijakan/Program/Kegiatan Pengendalian Pencemaran air ditetapkan sesuai dengan kaidah yang tertuang di dalam Peraturan MENLH No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana	Ada/Tidak ada *)	

	Pengendalian Pencemaran Air.		
e.	Kebijakan/Program/Kegiatan Pengendalian Pencemaran air ditetapkan berdasarkan kondisi daerah (berdasarkan hasil inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar, hasil penetapan daya tampung beban pencemaran air, dll).	Ya/Tidak *)	

2. Identifikasi komposisi/besaran anggaran untuk pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Air:

No.	Uraian	Keterangan
a.	Besar Anggaran (dalam satuan juta rupiah.	Rp.
b.	Persentase dari total APBD. %
c.	Persentase dari anggaran sektor lingkungan. %

B. Pelaksanaan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air:

No.	Uraian	Status Pelaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air terhadap sumber pencemar institusi atau point source (industri/hotel/rumah sakit ... dll).			
2.	Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air terhadap sumber pencemar institusi atau point source untuk usaha skala kecil (bengkel, pengrajin tahu, pengrajin batik ... dll).			
3.	Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air terhadap sumber pencemar air untuk kegiatan domestic.			
4.	Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air untuk kegiatan pertanian.			
5.	Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air untuk kegiatan perikanan.			
6.	Daerah Saudara memiliki matriks inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar sesuai dengan Permen 01 Tahun 2010.			
7.	Daerah Saudara memiliki peta sebaran sumber pencemar (paling kecil skala 1:50.000).			

C. Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) Air:

No.	Uraian Kegiatan	Status Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pelaksanaan Penetapan DTBP.	Sudah/belum*)	
2.	Badan air yang telah ditetapkan DTBP-nya.	Sungai....., sungai....., dst..	
3.	Hasil penetapan DTBP telah digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan/program kegiatan pengendalian pencemaran air.	Sudah/belum*)	
4.	Hasil penetapan DTBP telah digunakan sebagai dasar penetapan izin pembuangan air limbah.	Sudah/belum*)	

D. Pelaksanaan Perizinan dalam Pengendalian Pencemaran Air:

No.	Uraian Kegiatan	Status Pelaksanaan	Keterangan
1.	Daerah Saudara telah melaksanakan atau menerbitkan Izin Pembuangan/Pemanfaatan Air Limbah.	Sudah/belum*)	
2.	Daerah Saudara memiliki mekanisme penerbitan Izin Pembuangan/Pemanfaatan Air Limbah sesuai dengan Permen 01 Tahun 2010.	Ada/Tidak	
3.	Status Permohonan Izin		
	a. Jumlah permohonan izin pembuangan air limbah yang diterima. dokumen permohonan izin	
	b. Jumlah permohonan izin pemanfaatan air limbah pada tanah yang diterima dokumen permohonan izin	
	c. Jumlah izin pembuangan air limbah yang diterbitkan dokumen izin	
	d. Jumlah permohonan izin pemanfaatan air limbah pada tanah yang diterbitkan dokumen izin	
	e. Jumlah permohonan izin pembuangan air limbah yang sedang dalam proses perbaikan dokumen permohonan izin	
	f. Jumlah permohonan izin pemanfaatan air limbah pada tanah yang sedang dalam proses perbaikan dokumen permohonan izin	
4.	Publikasi Status Perizinan:	Papan pengumuman	

		pemda/media elektronik setempat/media cetak setempat/tidak dipublikasikan*)	
--	--	---	--

E. Pelaksanaan Pengawasan Pengendalian Pencemaran Air:

No.	Uraian	Status Pelaksanaan	Keterangan
1.	Daerah Saudara telah melaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam peraturan	Sudah/belum*)	
2.	Jumlah total industri yang sudah diawasi (tahun sebelumnya) unit % dari total industri
3.	Jumlah total kegiatan yang sudah diawasi (tahun sebelumnya) unit % dari total kegiatan
4.	Jumlah total industri yang sudah diawasi (tahun ini) unit % dari total industri
5.	Jumlah total kegiatan yang sudah diawasi (tahun ini) unit % dari total kegiatan
6.	Jumlah berdasarkan sumber institusi (<i>point source</i>) yang diawasi		
	a. Jumlah industri yang diawasi unit % dari total unit sejenis
	b. Jumlah Rumah Sakit (semua tipe) yang diawasi unit % dari total unit sejenis
	c. Jumlah Hotel (Bintang 3,4,5) yang diawasi unit % dari total unit sejenis
	d. Jumlah kegiatan jasa Instansi Pengelola Air Limbah, PD PAM, Kawasan Perniagaan, Perkantoran dll., yang diawasi unit % dari total unit sejenis
	e. Jumlah kegiatan yang diawasi (pertambangan dan pengelolaan batu bara) unit % dari total unit sejenis
7.	Status penataan dari hasil pengawasan yang dilakukan		
	a. Jumlah Industri yang taat unit unit pada tahun sebelumnya
	b. Jumlah Rumah Sakit yang taat unit unit pada tahun sebelumnya
	c. Jumlah Hotel yang taat unit unit pada tahun sebelumnya
	d. Jumlah kegiatan jasa unit unit pada

	Instansi Pengelola Air Limbah, PD PAM, Perniagaan, dll., yang taat		tahun sebelumnya
	e. Jumlah kegiatan yang taat (pertambangan dan pengelolaan batu bara) unit unit pada tahun sebelumnya
8.	Tindak lanjut pengawasan sesuai dengan yang diterapkan dalam peraturan	Ada/Tidak	

F. Pelaksanaan pembinaan dalam pengendalian pencemaran air:

No.	Uraian	Status Pelaksanaan	Keterangan
1.	Daerah Saudara telah melaksanakan	Sudah/belum*)	
2.	Pembinaan kepada penanggungjawab usaha dan atau kegiatan berdasarkan jenisnya		
	a. Kegiatan Industri unit kali
	b. Kegiatan Hotel unit kali
	c. Kegiatan Rumah Sakit unit kali
	d. Kegiatan Pertanian unit kali
	e. Kegiatan Peternakan unit kali
	f. Kegiatan Perikanan unit kali
	g. Kegiatan Domestik (kepada masyarakat) Kelompok Masyarakat/Jiwa kali
	h. Kegiatan Usaha skala kecil unit kali
3.	Pembinaan tentang pengendalian pencemaran air kepada aparat pemerintah daerah		
	a. Seluruh jajaran muspida setempat (sampai lurah)orang kali % dari seluruh muspida
	b. Staf Pemko (dinas-dinas sector)orang kali% dari seluruh staf sector
	c. Staf Instansi LHorang kali% dari seluruh staf Instansi LH
	d. Staf Instansi LH yang menangani pengendalian pencemaran air (PPA)orang kali% dari seluruh staf yang menangani PPA

G. Penyampaian Laporan:

No.	Uraian	Status Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air	Sudah/Belum*)	

2.	Frekuensi Penyusunan Laporan	Setiap triwulan/smester/tahunan	
3.	Penyampaian Laporan		
	a. Bupati/Walikota	Ya/tidak*)	
	b. Gubernur	Ya/tidak*)	
	c. Menteri	Ya/tidak*)	

V. Ketersediaan Air Bersih:

A. Ketersediaan Air Bersih:

1. Jumlah Kebutuhan Air Bersih:

No.	Tahu	Jumlah Rumah Tangga (KK)	Jumlah Kebutuhan Air Bersih (liter atau m3)
a.	2009		
b.	2010		
c.	2011		
d.	2012		

2. Jenis sumber pemenuhan kebutuhan (pasokan) air bersih berdasarkan volume:

No.	Tahun	Total Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih	Pemenuhan kebutuhan air bersih selain per jenis sumber (liter atau m3)					
			PDPAM	Sumur	Sungai
a.	2009							
b.	2010							
c.	2011							
d.	2012							

3. Jenis sumber pemenuhan kebutuhan (pasokan) air bersih berdasarkan jumlah rumah tangga (KK):

No.	Tahun	Total Rumah Tangga (KK)	Jumlah KK yang tersambung dengan PD PAM (KK)	Jumlah KK yang mendapat air bersih selain dari PD PAM (KK)				
				Sumur	Sungai
a.	2009							
b.	2010							
c.	2011							
d.	2012							

4. Kualitas Air PD PAM

No.	Tahun	Jumlah kali pemantauan (frekuensi x jumlah titik yang dipantau)	Pemenuhan Baku Mutu dalam Lampiran III KeMENKES No. 907/MENKES/SK/VII/2002
a.	2009		
b.	2010		
c.	2011		
d.	2012		

5. Kualitas Air Sumur:

No.	Tahun	Jumlah kali pemantauan setiap tahun (<i>frekuensi x jumlah titik yang dipantau</i>)	Pemenuhan Baku Mutu dalam Lampiran III KeMENKES No. 907/MENKES/SK/VII/2002
a.	2009		
b.	2010		
c.	2011		
d.	2012		

6. Kualitas Air Sungai (untuk sungai yang digunakan sebagai air baku air minum):

No.	Tahun	Jumlah kali pemantauan setiap tahun (<i>frekuensi x jumlah titik yang dipantau</i>)	Pemenuhan Baku Mutu dalam Lampiran III KeMENKES No. 907/MENKES/SK/VII/2002
a.	2009		
b.	2010		
c.	2011		
d.	2012		

VI. Pemantauan kualitas air:

A. Sumber air permukaan yang dipantau:

No.	Uraian	Status Pelaksanaan	Frekuensi (kali/tahun)
1.	Pelaksanaan pemantauan kualitas air permukaan	Sudah/belum	
2.	Pemantauan kualitas air sungai		
	a. Sungai di wilayah Kab/Kota sungai	
	b. Sungai lintas Kab/Kota sungai	
	c. Sungai lintas Provinsi sungai	
3.	Pemantauan kualitas air pada sumber air permukaan selain sungai		
	a. Sumber Air Permukaan selain sungai di wilayah Kab/Kota badan air selain sungai	
	b. Sumber Air Permukaan selain sungai lintas Kab/Kotabadan air selain sungai	
	c. Sumber Air Permukaan selain sungai lintas Provinsi badan air selain sungai	

B. Pemenuhan Baku Mutu Air dari sumber air permukaan yang dipantau:

No.	Uraian Sumber Air Permukaan	Jumlah Pemantauan (Frekuensi x Titik Pantau)	Jumlah Data Pemantauan yang memenuhi BM Air untuk Kelas II
1.			
2.			
3.			
dst.			

VII. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah:

A. Pengelolaan Air Limbah oleh Usaha dan/atau Kegiatan (*point sources*) non skala menengah ke atas:

1. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah (baik air limbah proses maupun air limbah domestiknya):

No.	Tahun	Jumlah dan Jenis Usaha dan/atau Kegiatan (unit)				
		Industri	Hotel	Rumah Makan	Rumah Sakit	Lain-lain
a.	2009					
b.	2010					
c.	2011					
d.	2012					

2. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah:

No.	Tahun	Jumlah dan Jenis Usaha dan/atau Kegiatan									
		Industri		Hotel		Rumah Makan		Rumah Sakit		Lain-lain	
		Unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)
a.	2009										
b.	2010										
c.	2011										
d.	2012										

3. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah domestik ke pusat pengelolaan air limbah domestik:

No.	Tahun	Jenis sarana pengelolaan Air Limbah Domestik		
		PD PAL (unit)	IPAL Komunal selain PD PAL (unit)	Lain-lain (unit)
a.	2009			
b.	2010			
c.	2011			
d.	2012			

4. Kualitas Air Limbah yang dibuang oleh setiap unit usaha dan/atau kegiatan:

No.	Nama Perusahaan	Badan Air Penerima	Kualitas Air Limba Domestik				
			Parameter (sesuai BMAL)	Nilai Standard (BMAL) (mg/l)	Hasil Pemantauan (mg/l)		
					2008	2009	2010
a.	PT.....	...	pH				
			BOD				
			TSS				
b.			Minyak Lemak				
			...				
c.	PT	pH				
			BOD				
			TSS				
			Minyak Lemak				
			...				
d.	PT	pH				
			BOD				
			TSS				
			Minyak Lemak				
			...				
e.				

B. Pengelolaan Air Limbah Kegiatan Usaha Skala Kecil (USK):

1. Jumlah usaha dan/atau kegiatan skala kecil yang menghasilkan air limbah (baik air limbah proses maupun air limbah domestiknya):

No.	Tahun	Jumlah dan Jenis Usaha dan/atau Kegiatan (unit)				
		Pembuat Tahu/Tempe	Bengkel..	Lain-lain
a.	2009					
b.	2010					
c.	2011					
d.	2012					

2. Jumlah usaha dan atau kegiatan skala kecil yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah sendiri maupun terpusat:

No.	Tahun	Jumlah dan Jenis Usaha dan/atau Kegiatan									
		
		Unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)	unit	kap.*)
a.	2009										
b.	2010										
c.	2011										
d.	2012										

3. Jumlah sarana pengelolaan air limbah untuk skala kecil yang terpusat:

No.	Tahun	Jumlah dan Jenis Usaha dan atau Kegiatan		
		Unit	Kapasitas (M3) air limbah	Unit skala kecil dapat yang dilayani
a.	2009			
b.	2010			
c.	2011			
d.	2012			

4. Kualitas Air Limbah yang dibuang oleh setiap pusat pengolahan air limbah usaha skala kecil:

No.	Sentra Pengelolaan Air Limbah Domestik	Badan Air Penerima	Kualitas Air Limba Domestik				
			Parameter	Nilai Standard (mg/l)	Hasil Pemantauan (mg/l)		
					2007	2008	2009
a.	PD PAL	pH				
			BOD				
			TSS				
			Minyak Lemak				
b.	IPAL Komunal	pH				
			BOD				
			TSS				
			Minyak Lemak				
c.	Lain-lain	pH				
			BOD				
			TSS				
			Minyak Lemak				

C. Pengelolaan Air Limbah Domestik Penduduk/masyarakat

1. Jumlah timbulan air limbah domestik:

No.	Tahun	Jumlah Rumah Tangga (KK)	Estimasi Total Air Limbah Domestik Dihasilkan
a.	2009		
b.	2010		
c.	2011		
d.	2012		

2. Ketersediaan pusat pengelolaan air limbah domestik:

No.	Tahun	Jenis sarana pengelolaan Air Limbah Domestik					
		PD PAL		IPAL Komunal (selain PD PAL)		Lain-lain	
		Unit	Kapasitas (liter atau m ³)	Unit	Kapasitas (liter atau m ³)	Unit	Kapasitas (liter atau m ³)
a.	2009						
b.	2010						
c.	2011						
d.	2012						

3. Jumlah rumah tangga yang tersambung pusat pengelolaan air limbah domestik:

No.	Tahun	Jumlah Rumah Tangga tersambung (KK)		
		PD PAL	IPAL Komunal (selain PD PAL)	Lain-lain
a.	2009			
b.	2010			
c.	2011			
d.	2012			

4. Jumlah rumah tangga yang tidak tersambung dengan pusat pengelolaan air limbah domestik dan jenis pengelolaan air limbah domestiknya:

No.	Tahun	Jumlah Rumah Tangga Tidak Tersambung	Jenis Pembuangan Air Limbah Domestik		
			Septictank (KK)	Sungai (KK)	Lain-lain (KK)
a.	2009				
b.	2010				
c.	2011				
d.	2012				

5. Kualitas air limbah yang dihasilkan dari pusat pengelolaan air limbah domestik:

No.	Nama Perusahaan	Badan Air Penerima	Kualitas Air Limba Domestik				
			Parameter	Nilai Standard (mg/l)	Hasil Pemantauan (mg/l)		
					2008	2009	2010
a.	PD PAL	pH	6-9			
			BOD	100			
			TSS	100			
			Minyak Lemak	10			
b.	IPAL Komunal Selain PD PAL	pH	6-9			
			BOD	100			
			TSS	100			
			Minyak Lemak	10			
c. (sarana selain	pH	6-9			
			BOD	100			
			TSS	100			

	PDPAL/ IPAL Komunal)		Minyak Lemak	10			
--	----------------------------	--	-----------------	----	--	--	--

D. Identifikasi keterkaitan antara ketersediaan air bersih dan *water borne-diseases*:

No.	Tahun	Data Penyakit Dominan
1.	2009,,,,,, dst
2.	2010,,,,,, dst
3.	2011,,,,,, dst
4.	2012,,,,,, dst

VIII. Dukungan SDM, Sarana dan Fasilitas dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran air:

A. Ketersediaan SDM dalam pelaksanaan Pengendalian Pencemaran:

No.	Uraian	Jumlah		
		2009	2010	2011
1.	Jumlah seluruh staf instansi lingkungan hidup			
2.	Jumlah staf yang bertugas yang bertugas pengendalian pencemaran air			
3.	Jumlah PPLHD yang bertugas menangani pengendalian pencemaran air			

B. Ketersediaan Laboratorium terakreditasi yang mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air:

No.	Uraian	Jumlah		
		2009	2010	2011
1.	Jumlah Laboratorium yang tersedia			
2.	Jumlah Laboratorium yang terakreditasi untuk parameter-parameter terkait dengan pengendalian pencemaran air			
3.	Jumlah Laboratorium rujukan terakreditasi untuk parameter-parameter terkait dengan pengendalian pencemaran air			
4.	Jumlah Laboratorium rujukan tetapi belum terakreditasi untuk parameter-parameter terkait dengan pengendalian pencemaran air			

IX. Data/Informasi tambahan, kritik, dan saran:

.....

PETUNJUK PENGISIAN
KUESIONER ADIPURA-AIR

- I. Data Umum:
 - A. Nama Pemerintah Daerah pelaksana kegiatan Pengendalian Pencemaran Air:
 1. Provinsi, diisi dengan nama provinsi setempat.
 2. Kabupaten (diisi untuk PemKab), diisi dengan nama kabupaten setempat.
 3. Kota (diisi untuk PemKot), diisi dengan nama kota setempat.
 - B. Jumlah penduduk 3 (tiga) tahun terakhir:
 1. Tahun 2009, diisi dengan data penduduk setempat dan dilampiri dengan dokumen pendukung.
 2. Tahun 2010, diisi dengan data penduduk setempat dan dilampiri dengan dokumen pendukung.
 3. Tahun 2011, diisi dengan data penduduk setempat dan dilampiri dengan dokumen pendukung.
- II. Sungai di Wilayah Pemerintah Daerah Pelaksana Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air:
 - A. Jumlah sungai berada di dalam wilayah Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang, lebar, dan kedalaman sungai yang berada di wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.
 - B. Jumlah sungai lintas Kabupaten/Kota yang melintasi Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang, lebar, dan kedalaman sungai lintas kabupaten/kota dan melalui wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.
 - C. Jumlah sungai lintas Provinsi yang melintasi Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang, lebar, dan kedalaman sungai lintas provinsi dan melalui wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.
- III. Sumber air permukaan selain sungai di wilayah Kabupaten/Kota pelaksana Pengendalian Pencemaran Air:
 - A. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang berada di wilayah Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang dan lebar (luas), dan kedalaman sumber air permukaan selain sungai yang berada di wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.

B. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang lintas Kabupaten/Kota dan berada di wilayah Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang & lebar (luas), dan kedalaman sumber air lintas kabupaten/kota dan melalui wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.

C. Jumlah sumber air permukaan selain sungai yang lintas Provinsi dan berada di wilayah Kabupaten/Kota, Matrik ini diisi dengan daftar nama-nama, panjang & lebar (luas), dan kedalaman sumber air lintas provinsi dan melalui wilayah kabupaten/kota setempat. Pernyataan tersebut harus dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti laporan SLHD, laporan tahunan yang memuat data terkait, dll.

IV. Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Air:

A. Kebijakan pengendalian pencemaran air:

1. Identifikasi ketersediaan kebijakan pengendalian pencemaran air Pada kolom status untuk yang bertanda *) berarti pengisian dapat dilakukan dengan mencoret salah satu yang tidak sesuai. Kolom keterangan dapat diisi dengan uraian tambahan informasi atau alasan atas jawaban pada kolom status. Pernyataan ini harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen kebijakan/program/kegiatan Pengendalian Pencemaran Air di daerah masing-masing.

2. Identifikasi komposisi/besaran anggaran untuk pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Air, pada:

a. kolom keterangan pada huruf a, diisi dengan jumlah nilai anggaran (dalam jutaan rupiah) yang dialokasikan untuk kegiatan pengendalian pencemaran air pada tahun 2011;

b. kolom keterangan pada huruf b, diisi dengan persentase dari anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengendalian pencemaran air bila dibandingkan dengan total APBD pada tahun yang sama; dan

c. kolom keterangan pada huruf b, diisi dengan persentase anggaran yang dialokasikan untuk pengendalian pencemaran air dibanding dengan total anggaran pada tahun yang sama,

Data yang disampaikan harus dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti salinan penetapan anggaran APBD tahun 2011, dll.

B. Pelaksanaan Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar Air, pada:

1. Kolom status pelaksanaan cukup diisi dengan simbol (tanda) \surd pada kolom "sudah" atau kolom "belum" tergantung status pelaksanaan kegiatan tersebut di daerah masing-masing.

2. Kolom keterangan dapat diisi dengan uraian tambahan informasi atau alasan atas jawaban pada kolom pelaksanaan. Apabila jawaban yang diisi adalah kolom "sudah", maka jawaban tersebut harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen hasil inventarisasi yang sudah dilakukan serta peta sebaran sumber pencemar.

C. Penetapan Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) Air, pada:

1. Kolom pelaksanaan cukup diisi dengan simbol (tanda) √ pada kolom "sudah" atau kolom "belum" tergantung status pelaksanaan kegiatan tersebut di daerah masing-masing.
2. Kolom keterangan dapat diisi dengan uraian (informasi) tambahan atau alasan atas jawaban pada kolom pelaksanaan serta menyebutkan sumber air permukaan yang sudah ditetapkan nilai DTBP-nya. Apabila jawaban yang diisi adalah kolom "sudah", maka jawaban tersebut harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung yaitu:
 - a. hasil perhitungan daya tampung beban pencemaran air (DTBP) untuk masing-masing sumber air permukaan yang sudah ditetapkan DTBP-nya;
 - b. penggunaan sebagai dasar penetapan kebijakan/program kegiatan pengendalian pencemaran air; dan
 - c. penggunaan sebagai dasar penetapan izin pembuangan air limbah.

D. Pelaksanaan Perizinan dalam Pengendalian Pencemaran Air, pada:

1. Kolom status pelaksanaan untuk yang bertanda *) cukup dengan mencoret salah satu jawaban yang tidak sesuai dengan status pelaksanaan di daerah masing-masing. Apabila jawaban yang diisi adalah "sudah" dan "ada", maka jawaban tersebut harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung. Untuk pertanyaan terkait dengan jumlah permohonan izin yang diterima dan/atau telah diproses dan/atau ditetapkan, maka kolom status dapat diisi dengan jumlah permohonan izin pembuangan air limbah dan/atau pemanfaatan air limbah pada tanah yang diterima dan/atau telah diproses dan/atau ditetapkan di daerah masing-masing.
2. Kolom keterangan dapat diisi dengan penjelasan dan/atau alasan atas pernyataan dalam kolom status. Jawaban dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung yang terkait.

E. Pelaksanaan Pengawasan Pengendalian Pencemaran Air, untuk:

1. Kolom status pelaksanaan untuk yang bertanda *) cukup dengan mencoret salah satu jawaban yang tidak sesuai dengan status pelaksanaan di daerah masing-masing.
2. Pertanyaan terkait dengan jumlah berdasarkan sumber institusi (*point source*) yang diawasi, maka kolom status diisi dengan jumlah sumber institusi yang telah diawasi pada tahun 3 tahun terakhir (2010, 2011, 2012) secara berurutan.
3. Kolom status untuk jumlah sumber institusi yang taat, dapat diisi dengan status jumlah sumber institusi yang taat terhadap pengendalian pencemaran air utamanya dan pengelolaan lingkungan pada umumnya.
4. Kolom keterangan pada status pelaksanaan pengawasan pada sumber institusi (*point source*) diisi dengan persentase jumlah sumber institusi yang diawasi dan dibandingkan dengan seluruh sumber institusi yang ada di daerah masing-masing.
5. Kolom keterangan pada status penataan diisi dengan perbandingan jumlah sumber institusi yang taat pada tahun sebelumnya. Jawaban ini dilampiri/dilengkapi dengan salinan laporan hasil pengawasan.

F. Pelaksanaan pembinaan dalam pengendalian pencemaran air, untuk:

1. Kolom status pelaksanaan untuk yang bertanda *) cukup dengan mencoret salah satu jawaban yang tidak sesuai dengan status pelaksanaan pembinaan di daerah masing-masing.
2. Kolom status pelaksanaan pembinaan kepada penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan diisi dengan jumlah penanggungjawab masing-masing jenis usaha dan/atau kegiatan yang dibina pada tahun 2011, sedangkan kolom keterangan diisi dengan frekuensi pembinaan untuk masing-masing penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan pada tahun 2011.
3. Kolom status pembinaan pada aparat pemerintah, status pelaksanaan diisi dengan jumlah aparat yang dibina pada tahun 2011 dan frekuensi pembinaan pada tahun yang sama. Sedangkan kolom keterangan diisi dengan persentase antara jumlah aparat yang sudah mendapat pembinaan dan jumlah seluruh aparat yang ada di daerah masing-masing.

Pernyataan atau jawaban masing-masing dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen laporan pembinaan, daftar hadir pembinaan dan photo-photo pelaksanaan pembinaan.

G. Penyampaian Laporan, untuk:

1. Kolom status pelaksanaan penyampaian laporan diisi dengan mencoret jawaban yang tidak sesuai.
2. Kolom keterangan diisi dengan informasi tambahan, uraian penjelasan, dan/atau alasan dari jawaban yang diberikan pada kolom status pelaksanaan dan disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.

Jawaban dilampiri/dilengkapi dengan salinan laporan dan bukti penyampaian laporan kepada pihak yang bersangkutan.

V. Ketersediaan Air Bersih:

A. Ketersediaan Air Bersih:

1. Jumlah Kebutuhan Air Bersih, Data yang disampaikan di dalam matrik tersebut dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung.
2. Jenis sumber pemenuhan kebutuhan (pasokan) air bersih berdasarkan volume, untuk:
 - a. Kolom total pemenuhan kebutuhan air bersih diisi dengan total jumlah KK yang dapat dipenuhi tingkat kebutuhan air bersihnya dikalikan dengan kebutuhan air bersih setiap KK.
 - b. Kolom pemenuhan kebutuhan air bersih selain per jenis sumber, untuk:
 - 1) PDAM diisi dengan jumlah kebutuhan air bersih yang dapat dipenuhi dengan layanan air bersih dari instansi tersebut;
 - 2) sumur dapat diisi dengan jumlah KK yang mendapat supply air bersih-nya dari sumur dikalikan dengan rata-rata kebutuhan air bersih setiap KK;
 - 3) sungai dapat diisi dengan jumlah KK yang mendapat supply air bersih-nya dari sungai dikalikan dengan rata-rata kebutuhan air bersih setiap KK; dan

4) bertanda titik-titik (...) diisi dengan sumber lain dan jumlah pemenuhan kebutuhan air sumur.

catatan: untuk sumber selain PD PAM dapat dilakukan perhitungan estimasi kebutuhan per KK.

Data dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung atas jawaban tersebut, seperti salinan laporan pasokan air bersih bagi penduduk di daerah setempat atau laporan sejenis lainnya..

3. Jenis sumber pemenuhan kebutuhan (pasokan) air bersih berdasarkan jumlah rumah tangga (KK), untuk:

a. Kolom total pemenuhan air bersih diisi dengan total jumlah KK yang dapat dipenuhi tingkat kebutuhan air bersihnya.

b. Kolom Jumlah KK yang tersambung dengan PD PAM (KK) diisi dengan jumlah KK yang dapat dilayani oleh instansi tersebut.

c. Kolom Jumlah KK yang mendapat air bersih selain dari PD PAM (KK), untuk Kolom pemenuhan:

1) dari sumur dapat diisi dengan jumlah KK yang mendapat supply air bersih-nya dari sumur;

2) dari sungai dapat diisi dengan jumlah KK yang mendapat supply air bersih-nya dari sungai;

3) kolom pemenuhan bertanda titik-titik (...) diisi dengan sumber lain dan jumlah KK yang mendapatkan air bersih dari sumber yang disebutkan.

Data dilampiri/dilengkapi dengan dokumen pendukung atas jawaban tersebut seperti laporan pasokan air bersih bagi penduduk di daerah setempat atau laporan sejenis lainnya.

4. Kualitas Air PD PAM diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemenuhan kebutuhan air masyarakat dapat disediakan atau dilayani oleh PD PAM dengan kualitas yang memadai. Untuk:

a. Kolom jumlah kali pemantauan diisi dengan perkalian frekuensi pemantauan dalam satu tahun dan jumlah titik pantau kualitas air PD PAM sebelum didistribusikan kepada masyarakat. Frekuensi pemantauan dihitung dari jumlah kali pemantauan dalam setahun, misalkan pemantauan dilaksanakan setiap bulan sekali maka berarti frekuensi pemantauan adalah 12 (dua belas), sedang bila frekuensi pemantauan dilaksanakan tiga bulan sekali dalam setahun jumlah nilai frekuensi pemantauan menjadi 4 (empat) kali. Bila dilakukan pemantauan kualitas air setiap bulan sekali pada satu titik outlet pendistribusian kepada penduduk maka nilai dalam kolom jumlah kali pemantauan menjadi $12 \text{ (dua belas)} \times 1 \text{ (satu)} = 12 \text{ (dua belas)}$.

b. Kolom pemenuhan baku mutu diisi dengan jumlah keseluruhan parameter yang dipantau setiap kali pemantauan dan jumlah parameter yang dipenuhi dengan mengacu pada Baku Mutu dalam Lampiran III Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 907/MENKES/SK/VII/2002.

Data pemenuhan baku mutu harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung atas jawaban tersebut seperti hasil uji laboratorium.

5. Kualitas Air Sumur diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemenuhan kebutuhan air masyarakat dapat dipenuhi dari air sumur dengan kualitas yang memadai. Untuk:
 - a. Kolom jumlah kali pemantauan diisi dengan perkalian frekuensi pemantauan dalam satu tahun dan jumlah titik pantau kualitas air sumur yang digunakan masyarakat. Frekuensi pemantauan dihitung dari jumlah kali pemantauan dalam setahun, misalkan pemantauan dilaksanakan setiap bulan sekali maka berarti frekuensi pemantauan adalah 12 (dua belas), sedang bila frekuensi pemantauan dilaksanakan tiga bulan sekali dalam setahun jumlah nilai frekuensi pemantauan menjadi 4 (empat) kali, jika dilakukan hanya satu kali setahun maka pemantauan menjadi 1 (satu) kali.
 - b. Kolom pemenuhan baku mutu diisi dengan jumlah keseluruhan parameter yang dipantau setiap kali pemantauan dan jumlah parameter yang dipenuhi dengan mengacu pada Baku Mutu dalam Lampiran III Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 907/MENKES/SK/VII/2002.

Data pemenuhan baku mutu harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung atas jawaban tersebut seperti hasil uji laboratorium.

6. Kualitas Air Sungai (untuk sungai yang digunakan sebagai air baku air minum) diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemenuhan kebutuhan air masyarakat dapat dipenuhi dari air sungai atau sumber air permukaan lainnya dengan kualitas yang memadai. Untuk:
 - a. Kolom jumlah kali pemantauan diisi dengan perkalian frekuensi pemantauan dalam satu tahun dan jumlah titik pantau kualitas air PD PAM sebelum didistribusikan kepada masyarakat. Frekuensi pemantauan dihitung dari jumlah kali pemantauan dalam setahun, misalkan pemantauan dilaksanakan setiap bulan sekali maka berarti frekuensi pemantauan adalah 12 (dua belas), sedang bila frekuensi pemantauan dilaksanakan tiga bulan sekali dalam setahun jumlah nilai frekuensi pemantauan menjadi 4 (empat) kali. Bila dilakukan pemantauan kualitas air setiap bulan sekali pada satu titik outlet pendistribusian kepada penduduk maka nilai dalam kolom jumlah kali pemantauan menjadi $12 \text{ (dua belas)} \times 1 \text{ (satu)} = 12 \text{ (dua belas)}$.
 - b. Kolom pemenuhan baku mutu diisi dengan jumlah keseluruhan parameter yang dipantau setiap kali pemantauan dan jumlah parameter yang dipenuhi dengan mengacu pada Baku Mutu dalam Lampiran III Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 907/MENKES/SK/VII/2002.

Data pemenuhan baku mutu harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen pendukung atas jawaban tersebut seperti hasil uji laboratorium.

VI. Pemantauan kualitas air

A. Sumber air permukaan yang dipantau

Data sumber air permukaan yang dipantau digunakan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pemantauan kualitas sumber air permukaan dan kualitas sesuai dengan peruntukannya serta frekuensi pemantauannya. Data dilampiri/dilengkapi dengan salinan laporan

pemantauan kualitas air yang dilengkapi dengan titik koordinat pengambilan sampel dan sketsa posisi titik sampling di badan air.

B. Pemenuhan Baku Mutu Air dari sumber air permukaan yang dipantau

Data pemenuhan baku mutu air dari sumber air permukaan yang dipantau diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat pemenuhan kebutuhan air masyarakat dapat dipenuhi dari air sungai atau sumber air permukaan lainnya dengan kualitas yang memadai bila dibandingkan dengan nilai-nilai dalam Kelas Air dalam Baku Mutu Air limbah.

1. Kolom sumber air permukaan diisi dengan nama sumber air permukaan yang dipantau.

2. Kolom jumlah kali pemantauan diisi dengan perkalian frekuensi pemantauan dalam satu tahun dan jumlah titik pantau kualitas air sumber air permukaan tersebut dan peruntukannya. Frekuensi pemantauan dihitung dari jumlah kali pemantauan dalam setahun, misalkan pemantauan dilaksanakan setiap bulan sekali maka berarti frekuensi pemantauan adalah 12 (dua belas), sedang bila frekuensi pemantauan dilaksanakan tiga bulan sekali dalam setahun jumlah nilai frekuensi pemantauan menjadi 4 (empat) kali. Bila dilakukan pemantauan kualitas air setiap bulan sekali pada satu titik outlet pendistribusian kepada penduduk maka nilai dalam kolom jumlah kali pemantauan menjadi $12 \text{ (dua belas)} \times 1 \text{ (satu)} = 12 \text{ (dua belas)}$.

3. Kolom pemenuhan baku mutu diisi dengan jumlah keseluruhan parameter yang dipantau setiap kali pemantauan dan jumlah parameter yang dipenuhi dengan mengacu pada Kelas Air dalam Lampiran Peraturan Pemerintah Nomo2 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran air.

Data pemenuhan baku mutu air dari sumber air permukaan yang dipantau harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan hasil uji laboratorium dan laporan kegiatan pemantauan yang telah dilakukan.

VII. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah

A. Pengelolaan Air Limbah oleh Usaha dan/atau Kegiatan (*point sources*) non skala menengah ke atas

a. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah (baik air limbah proses maupun air limbah domestiknya)

Data Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah digunakan untuk mengidentifikasi banyaknya sumber institusi di daerah masing-masing.

Untuk Kolom jumlah dan jenis usaha dan/atau kegiatan diisi dengan jumlah masing-masing jenis sumber institusi tersebut (industri, hotel, Rumah Makan, Rumah Sakit dll) yang menghasilkan air limbah dan melakukan pembuangan air limbah di sumber air permukaan. Pernyataan atau data harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan dokumen hasil inventarisasi sumber pencemar institusi di daerah masing-masing.

b. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah

Pernyataan ini digunakan untuk mengidentifikasi jumlah sumber institusi (industri, hotel, rumah makan, rumah sakit, rumah bersalin,

pusat perniagaan (mall), dll) yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah (IPAL). Dengan data tersebut dapat diketahui pula berapa jumlah sumber institusi yang tidak mempunyai sarana pengelolaan air limbah.

Kolom jumlah dan jenis usaha dan/atau kegiatan diisi dengan jumlah unit industri dan kapasitas masing-masing sarana pengelolaan air limbah, jumlah unit hotel dan kapasitas masing-masing sarana pengelolaan air limbah, dll, pada setiap tahun yang dimaksud.

Data dilengkapi dengan salinan laporan hasil identifikasi status pengelolaan lingkungan sumber institusi yang bersangkutan.

c. Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang melakukan pembuangan air limbah domestik ke pusat pengelolaan air limbah domestik

Pernyataan ini digunakan untuk melakukan identifikasi jumlah usaha dan/atau kegiatan (perusahaan sebagai sumber pencemar institusi) yang menggunakan sarana pengelolaan air limbah domestik terpusat untuk mengelola air limbah domestiknya.

Kolom jenis sarana pengelolaan air limbah domestik diisi dengan jumlah perusahaan (sumber institusi) penghasil air limbah domestik mengalirkan air limbahnya ke PDPAL, IPAL Komunal atau pusat sarana pengelolaan air limbah domestik lainnya, contoh PD PAL menerima air limbah domestik dari 3 (tiga) hotel berbintang 3 (tiga) sampai dengan berbintang 1 (satu), 2 (dua) industri rumah makan, dan 1 kegiatan perniagaan (mall).

Data dilengkapi salinan rekapitulasi pelanggan masing-masing pusat pengelolaan air limbah domestik.

d. Kualitas Air Limbah yang dibuang oleh setiap unit usaha dan/atau kegiatan, untuk:

a. Kolom nama perusahaan diisi dengan nama perusahaan penghasil air limbah yang dibuang ke sumber air permukaan.

b. Kolom badan air penerima diisi dengan nama sumber air permukaan penerima outlet air limbah dan dilengkapi dengan informasi titik koordinat dari outlet buangan air limbah yang bersangkutan.

c. Kolom nilai standar diisi dengan nilai Baku Mutu Air Limbah yang ditetapkan secara khusus di dalam izin pembuangan air limbah, baku mutu daerah provinsi, atau baku mutu nasional untuk sarana pengelolaan air limbah kegiatan yang bersangkutan.

d. Kolom hasil pemantauan diisi dengan nilai konsentrasi hasil pemantauan untuk parameter-parameter terkait pada tahun yang dimaksud untuk outlet air limbah pada masing-masing perusahaan (sumber institusi) penghasil air limbah. Pernyataan ini harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan hasil uji laboratorium.

B. Pengelolaan Air Limbah Kegiatan Usaha Skala Kecil (USK)

1. Jumlah usaha dan/atau kegiatan skala kecil yang menghasilkan air limbah (baik air limbah proses maupun air limbah domestiknya), untuk Kolom jumlah dan jenis usaha dan/atau kegiatan diisi dengan jumlah unit usaha skala kecil yang menghasilkan air limbah baik dari proses produksi dan limbah domestiknya berdasarkan kelompok

jenis kegiatan seperti pembuatan tahu/tempe, bengkel, dll, sesuai dengan jenis usaha skala kecil yang ada di daerah masing-masing.

Pernyataan dilengkapi dengan dokumen pendukung berupa rekap atau laporan identifikasi usaha skala kecil.

2. Jumlah usaha dan atau kegiatan skala kecil yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah sendiri maupun terpusat digunakan untuk mengidentifikasi jika ada usaha skala kecil yang secara bersama-sama atau sendiri-sendiri (individual) berswadaya menyediakan sarana pengelolaan air limbah untuk usaha skala kecil-nya.

Kolom jumlah dan jenis usaha dan/atau kegiatan diisi dengan nama kegiatan usaha skala kecil yang mempunyai sarana pengelolaan air limbah (diisi pada kolom/baris yang diberi tanda titik-titik atau "....."). Sedangkan unit dan kapasitas diisi dengan jumlah unit dan kapasitas ($m^3/hari$) dari masing-masing sarana pengelolaan air limbah.

Sebagai contoh jika di daerah Saudara terdapat usaha skala kecil pembuatan tahu dan electroplating masing-masing mempunyai 1 (satu) unit IPAL terpusat dengan kapasitas masing-masing $30 m^3/hari$ (tiga puluh meter kubik per hari), maka pada ".....". pertama diisi dengan "*electroplating*" dan kolom unit dan kapasitas di bawahnya diisi dengan 1 (satu) dan $30 m^3$ (tiga puluh meter kubik), demikian selanjutnya untuk usaha pembuatan tahu diisikan pada kolom bertanda "....." yang berikutnya. Data ini dilengkapi dengan salinan dokumen spesifikasi teknis masing-masing unit sarana pengelolaan air limbah.

3. Jumlah sarana pengelolaan air limbah terpusat untuk skala kecil yang terpusat, untuk kolom jumlah, kapasitas dan jenis usaha dan/atau kegiatan diisi dengan jumlah unit sarana pengelolaan air limbah dari kegiatan usaha skala kecil yang tersedia di masing-masing daerah yang dilengkapi dengan kapasitas dan uraian jenis kegiatan skala kecil yang dilayani.

Sebagai contoh untuk 2 (dua) unit sarana pengelolaaan air limbah masing-masing untuk 15 (lima belas) unit pengrajin tenun ikat dengan kapasitas masing-masing $200 m^3/hari$ (dua ratus meter kubik per hari), maka angka 2 (dua) diisikan dalam kolom unit, setiap $200 m^3/hari$ (dua ratus meter kubik per hari) diisikan pada kolom kapasitas, dan 2 (dua) x 15 (lima belas) unit pengrajin tenun ikat diisikan pada kolom unit skala kecil yang dilayani.

Data dilengkapi dengan salinan spesifikasi teknis dan laporan rutin layanan pengelolaan air limbah usaha skala kecil.

4. Kualitas Air Limbah yang dibuang oleh setiap pusat pengolahan air limbah usaha skala kecil, untuk:
 - a. kolom hasil pemantauan diisi dengan nilai konsentrasi hasil pemantauan untuk parameter-parameter terkait pada tahun yang dimaksud untuk outlet air limbah pada masing-masing sarana pengelola limbah usaha skala kecil.
 - b. Kolom nilai standar diisi dengan nilai Baku Mutu Air Limbah yang ditetapkan secara khusus di dalam izin pembuangan air limbah, baku mutu daerah provinsi, atau baku mutu nasional untuk

sarana pengelolaan air limbah usaha skala kecil yang bersangkutan.

- c. Kolom badan air penerima diisi dengan nama sumber air permukaan penerima outlet air limbah dan dilengkapi dengan informasi titik koordinat dari outlet buangan air limbah yang bersangkutan.

Pernyataan ini harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan hasil uji laboratorium.

C. Pengelolaan Air Limbah Domestik yang dihasilkan penduduk/masyarakat:

1. Jumlah timbulan air limbah domestik, untuk:

- a. Kolom jumlah Rumah Tangga (KK) diisi dengan jumlah KK yang ada di daerah masing-masing pada setiap tahun yang dimaksud.
- b. Kolom Estimasi total air limbah domestik diisi dengan perkalian antara jumlah KK dengan estimasi jumlah air limbah domestik yang dihasilkan per KK.

Data dilengkapi dengan salinan laporan Kota/Kab. Dalam Angka.

2. Ketersediaan pusat pengelolaan air limbah domestik, untuk:

- a. Kolom unit untuk jenis sarana pengelolaan air limbah domestik diisi dengan jumlah unit untuk setiap sarana yang tersedia (misalnya: 1 (satu) unit untuk PD PAL pada kolom PD PAL, 2 (dua) unit IPAL Komunal, dll).
- b. Kolom kapasitas diisi dengan kapasitas atau volume optimum berdasarkan spesifikasi teknis masing-masing sarana pengelolaan air limbah domestik yang dimaksud. data atau pernyataan dilengkapi dengan salinan spesifikasi (gambar) teknis dari sarana pengelolaan air limbah domestik yang bersangkutan.

3. Jumlah rumah tangga yang tersambung pusat pengelolaan air limbah domestik, untuk Kolom jumlah rumah tangga tersambung diisi dengan jumlah KK yang telah tersambung dengan (dapat dilayani oleh) sarana pengelolaan air limbah terpusat seperti PD PAL, IPAL Komunal atau lainnya, di masing-masing daerah pada setiap tahun yang dimaksud.

Data dilengkapi dengan salinan laporan yang mendukung pernyataan tersebut.

4. Jumlah rumah tangga yang tidak tersambung dengan pusat pengelolaan air limbah domestik dan jenis pengelolaan air limbah domestiknya, untuk:

- a. Kolom jumlah rumah tangga (KK) tidak tersambung diisi dengan jumlah KK yang tidak tersambungkan dengan sarana pengelolaan air limbah domestik terpusat di daerah masing-masing setiap tahun yang dimaksud.
- b. Kolom jenis pembuangan air limbah diisi dengan uraian jumlah KK yang melakukan pembuangan air limbah domestik ke septictank, sungai atau sarana pembuangan air limbah lainnya seperti rawa, danau, dll.

Data dilengkapi dengan salinan laporan yang mendukung pernyataan tersebut.

5. Kualitas air limbah yang dihasilkan dari pusat pengelolaan air limbah domestic, untuk:
 - a. Kolom hasil pemantauan diisi dengan nilai konsentrasi hasil pemantauan untuk parameter-parameter terkait pada tahun yang dimaksud untuk outlet air limbah pada masing-masing sarana pengelola limbah domestik seperti PD PAL, IPAL Komunal, dll.
 - b. Kolom badan air penerima diisi dengan nama sumber air permukaan penerima outlet air limbah dan dilengkapi dengan informasi titik koordinat dari outlet buangan air limbah yang bersangkutan.

Pernyataan ini harus dilampiri/dilengkapi dengan salinan hasil uji laboratorium.

6. Identifikasi keterkaitan antara ketersediaan air bersih dan *water borne-diseases*, untuk Kolom data penyakit dominan diisi dengan menyebutkan nama masing-masing penyakit yang termasuk dalam kategori *water borne disease* yang banyak diderita masyarakat setempat dan disebutkan berdasarkan urutan jumlah penderita setiap tahunnya.

Data dilengkapi dengan salinan laporan rekapitulasi pasien untuk penyakit tersebut dari rumah sakit umum dan/atau puskesmas di daerah masing-masing disetiap tahun yang dimaksud.

VIII. Dukungan SDM, Sarana dan Fasilitas dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran air

- A. Ketersediaan SDM dalam pelaksanaan Pengendalian Pencemaran, untuk Kolom jumlah diisi dengan jumlah masing-masing kondisi tersebut dalam baris 1, 2, dan 3 pada setuan tahun yang dimaksud.
Pernyataan ini dilengkapi dengan salinan laporan identifikasi atau kekuatan staf di instansi lingkungan daerah masing-masing.

- B. Ketersediaan Laboratorium terakreditasi yang mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air, untuk:

- a. kolom jumlah untuk baris 1 diisi dengan jumlah laboratorium yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air di masing-masing daerah;
- b. kolom jumlah untuk baris 2 diisi dengan jumlah laboratorium yang sudah terakreditasi untuk parameter uji yang terkait dengan pengendalian pencemaran air;
- c. kolom jumlah untuk baris 3 diisi dengan jumlah laboratorium rujukan yang telah terakreditasi;
- d. kolom jumlah untuk baris 4 diisi dengan jumlah laboratorium rujukan yang belum terakreditasi; dan
- e. Kolom keterangan diisi dengan posisi atau tempat kedudukan laboratorium yang ada dan disebutkan pada baris 1, 2, 3, dan 4, di kota setempat, di ibukota provinsi, atau di kota lain. Sebutkan dengan jelas nama kota masing-masing lokasi laboratorium tersebut,

Pernyataan ini dilengkapi dengan daftar nama laboratorium dan alamat, serta salinan bukti akreditasi.

IX. Data/Informasi tambahan, kritik dan saran:

..... diisi dengan informasi tambahan yang dinilai perlu disampaikan termasuk kritik dan saran dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran air pada umumnya dan kuesioner ataupun kriteria Adipura untuk komponen air pada khususnya

.....

.....

.....

.....

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati

LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
 MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
 NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG
 PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
 ADIPURA

PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA
 (KHUSUS UNTUK KOTA METROPOLITAN, BESAR, DAN IBUKOTA PROVINSI)

A. Anggaran

Anggaran untuk pengendalian pencemaran udara 3 (tiga) tahun terakhir.

No.	JUMLAH ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN			PROSENTASE (tahun terakhir)
		Tahun ...	Tahun ...	Tahun ...	
1.	APBD total				
2.	Lembaga pengelola lingkungan hidup. (diberi keterangan kalau lembaga tergabung dengan fungsi lain)				
3.	APBD lembaga pengelola lingkungan hidup yang terkait dengan pengendalian pencemaran udara				
4.	APBD lembaga lain yang terkait dengan pengendalian pencemaran udara				
5.	Pendapatan asli daerah (PAD).				

B. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara Dari Udara Sumber Bergerak

1. Apakah Pemerintah Kota di daerah Saudara melakukan pemantauan kualitas udara (akibat lalu lintas) secara rutin? (ya/tidak). Jika ya, lampirkan data hasil pemantauan kualitas udara tersebut. (Lampiran 1)
2. Berapakah jumlah titik pemantauan kualitas udara dalam 1 (satu) tahun? Sebutkan lokasinya.
3. Dari data pada poin 2 diatas,
 - a. Berapakah jumlah lokasi pemantauan yang dilakukan di roadside/1-5 Meter dari pinggir jalan raya ?
 - b. Berapakah jumlah lokasi pemantauan yang dilakukan bukan di pinggir jalan raya?
4. Berapa kalikah (frekuensi) pemantauan kualitas udara dilakukan dalam 1 (satu) tahun?
5. Parameter kualitas udara apa sajakah yang diukur secara rutin dalam satu tahun?

6. Bagaimanakah pengarsipan data hasil pemantauan kualitas udara yang dipantau di kota saudara?
7. Sebutkan jenis penyakit yang dominan terkait dengan pencemaran udara di kota Saudara dan lampirkan data 3 (tiga) tahun terakhir.

No	Diagnosa	jumlah kasus rawat inap	total biaya	Jumlah Kasus rawat jalan	Total Biaya (Rp)
a.	Asma				
b.	Brochopneumonia				
c.	Ca Nasopharing				
d.	Febris				
e.	ISPA				
f.	Pneumonia				
g.	PPOK				
h.	TB Paru				
i.	Jantung				
j.	Premature Death				

C. KEGIATAN MEREDUKSI TINGKAT PENCEMARAN UDARA DARI EMISI SUMBER BERGERAK

1. Apakah ada kebijakan transportasi di kota anda ? (ada/tidak ada). Kalau ada, sebutkan dan lampirkan. (Lampiran 2)
2. Sebutkan jenis-jenis manajemen lalu lintas yang dioperasikan di kota Saudara (Lampiran 3).
3. Adakah pengembangan angkutan umum di kota anda? (ada/tidak ada), jika ada, sudah pada tahap apakah pengembangan angkutan umum di kota Saudara? (Lampiran 4)
 - a. Kegiatan yang berorientasi pada pembangunan fisik (terbatas)
 - b. Kegiatan yang berorientasi pada pembangunan fisik (skala besar)
 - c. Ada pengembangan angkutan umum tapi belum beroperasi
 - d. Ada pengembangan angkutan umum dan sudah beroperasi
4. Jelaskan pengelolaan NMT/Non Motorize Transport (kendaraan tanpa bermotor) yang ada di kota Saudara (pertanyaan ini untuk kota yang dari dahulu sudah memiliki NMT), apakah : (Lampiran 5).
 - a. Dikembangkan (relokasi, penyediaan fasilitas, menambahkan jalur)
 - b. Dipertahankan dan ditata
 - c. Ada tetapi tidak diperhatikan
5. Apakah Saudara memiliki perencanaan untuk keberadaan NMT/Non Motorize Transport (kendaraan tanpa bermotor) (pertanyaan untuk kab/kota yang dahulu belum pernah memiliki NMT (Lampiran 6) :
 - a. Ada kendaraan tanpa bermotor
 - b. Kegiatan yang berorientasi pada pembangunan fisik (skala besar)
 - c. Kegiatan yang berorientasi pada pembangunan fisik (skala kecil)
 - d. Tidak ada
6. Sebutkan nama jalan dan panjang jalan di kota Anda berdasarkan klasifikasi jalan. Lampirkan data penghitungan kecepatan dan kerapatan kendaraan diruas jalan tersebut.

7. Berapakah rata-rata jarak perjalanan harian di kota anda (km)? Lampirkan data
8. Berapakah persentase penggunaan angkutan umum terhadap jumlah total kendaraan bermotor yang ada di kota saudara?
9. Apakah kota Saudara memiliki kawasan bebas kendaraan bermotor? (ada/tidak ada) Jika ada, berapa km panjang jalan yang dijadikan kawasan bebas kendaraan dan lama pelaksanaan (jam).
 - a. ≤ 4 Jam
 - b. 4 – 6 Jam
 - c. 6 – 8 Jam
 - d. 12 Jam
10. Kalau ada bagaimanakah frekuensi kawasan bebas kendaraan bermotor dioperasikan? Lampirkan SK Walikota jika ada (Lampiran 7).
 - a. Setiap minggu
 - b. Setiap bulan
 - c. 1 x 6 bulan
 - d. 1 x setahun
11. Apakah uji emisi dilakukan di kota Saudara? (ya/tidak)
12. Kalau dilakukan bagaimanakah frekuensi pelaksanaan uji emisi yang saudara lakukan? Lampirkan dokumen hasil uji emisi (Lampiran 8)
 - a. Setiap minggu
 - b. Setiap bulan
 - c. 1 x 6 bulan
 - d. 1 x setahun
13. Sebutkan data jumlah kendaraan 3 (tiga) tahun terakhir untuk kategori becak motor, sedan, angkot, bis mikro (1-300 dll), bis, pick up, truk 2 as 4 roda, truk 2 as 6 roda, truk 3 as, trucks 4 as, trailer, sepeda motor.

**TATA CARA PENGISIAN DAFTAR ISIAN NON FISIK PENGENDALIAN
PENCEMARAN UDARA**

Daftar isian kabupaten/kota mencakup aspek-aspek penting dalam pengendalian kualitas udara dari sumber bergerak yang terdiri dari informasi umum, anggaran, kegiatan pemantauan kualitas udara, kegiatan untuk mereduksi tingkat pencemaran udara dari emisi sumber bergerak, kegiatan terkait dengan tingkat kesadaran terhadap isu pencemaran udara akibat emisi sumber bergerak, serta ukuran pencemaran udara yang didapatkan dari kegiatan fisik di lapangan.

A. Anggaran

Cukup jelas

B. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara Dari Udara Sumber Bergerak

1. Cukup jelas.
2. Jumlah keseluruhan titik pantau baik yang dilakukan di roadside/pinggir jalan maupun yang non roadside/bukan di pinggir jalan).
3. Pemantauan roadside/pinggir jalan adalah pemantauan yang dilakukan dengan menempatkan alat pantau di tepi jalan raya (1-5 Meter) dengan kriteria yang ada dalam pedoman pemantauan kualitas udara jalan raya.
4. Cukup jelas.
5. Cukup jelas.
6. Cukup jelas.
7. Data diperoleh dari Dinas Kesehatan yang bersumber dari informasi Rumah Sakit setempat.

C. Kegiatan Untuk Mereduksi Tingkat Pencemaran Udara dari Emisi Sumber Bergerak

1. Kebijakan transportasi kabupaten/kota terdiri dari: Pola transportasi makro kota, Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL), Tataran Transportasi Lokal (TATRALOK), dan Rencana Umum Jaringan Transportasi Kota (RUJT).

Lampirkan semua kebijakan, peraturan, program maupun strategi yang ada.

2. Beberapa contoh jenis manajemen transport.

No	Metode	Teknik
1.	Penyebaran lalu lintas puncak	Pentahapan jam kerja
		Perubahan hari kerja
		Pembedaan biaya parkir
		Pembedaan ketersediaan tempat parkir
	Kepemilikan kendaraan	Kendaraan bersama
		Pool kendaraan (kelompok/gabungan)
		Jalur khusus kendaraan berpenumpang lebih banyak
	Pembatasan are	Pemilihan area lalu lintas

		Ijin area
	Pembatasan ruas	Batasan akses cth. <i>Tree in one</i>
		Pengaturan lampu lalu lintas
		Pengurangan kapasitas
		Prioritas angkutan umum
	<i>Road pricing</i> (biaya jalan)	Toll
		Biaya masuk area
		Biaya kemacetan

Catatan : Lampirkan SK yang berhubungan dengan manajemen tersebut

3. Cukup jelas
4. Jelaskan kebijakan Pemerintah dalam pengelolaan kendaraan tanpa motor yang sudah ada. Contoh kendaraan tanpa motor adalah sepeda, delman, becak.
5. Kebijakan Pemerintah dalam pengadaan kendaraan tanpa motor sebagai bagian dari pengurangan pencemaran udara dari sumber bergerak dan rencana pengaturan/pengelolaannya.
6. Cukup jelas.
7. Cukup jelas.
Contoh: lamanya jarak tempuh rata-rata dari satu lokasi ke lokasi lain.
8. Persentase dihitung dari: jumlah angkutan umum dibagi jumlah total semua jenis kendaraan dikali 100%.
9. Cukup jelas.
10. Cukup jelas.
11. Cukup jelas.
12. Cukup jelas.
13. Cukup jelas.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
NOMOR 07 TAHUN 2011 TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM
ADIPURA

KRITERIA DAN INDIKATOR ADIPURA KENCANA

A. Pengelolaan Lingkungan Hidup

1. Pengelolaan Sampah

- a. Sebutkan dan jelaskan pengurangan jumlah timbulan sampah di kota Saudara/tahun.
- b. Jelaskan mengenai proses pengurangan jumlah timbulan sampah di kota Saudara.
- c. Berapa jumlah sampah yang diolah (organic dan anorganik)?
- d. Apakah ada kegiatan pemanfaatan sampah menjadi energy? Jelaskan prosesnya dan berapa volume sampah (m³/bulan) yang dimanfaatkan serta sebutkan besarnya energi yang dihasilkan (Kv) dan lampirkan bukti-buktinya.
- e. Apakah kota saudara mempunyai inovasi dalam pengolahan sampah? jelaskan dan lampirkan buktinya.
- f. Apakah Saudara memiliki rencana penetapan fasilitas TPS 3R? Jelaskan.

2. Pengendalian Pencemaran Air

a. Konservasi air

- 1) Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai peraturan yang mengatur tentang konservasi air?
- 2) Jika ada apakah peraturan tersebut meliputi:
 - a) perlindungan air danau/situ;
 - b) perlindungan air tanah;
 - c) sumur resapan dalam;
 - d) sumur resapan dangkal;
 - e) biopori;
 - f) pengendalian pencemaran air kotor (air septic tank);
 - g) pengendalian pencemaran air kamar mandi/dapur.

b. Pengolahan limbah Cair

- 1) Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai standar effluent (baku mutu limbah cair domestik) dari perumahan/pemukiman, perkantoran dan hotel?
- 2) Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai instalasi pengolahan air limbah dari rumah tangga?
Jika ada jelaskan jumlah instalasi pengolahan air limbah tersebut dan jelaskan berapa m³ (meter kubik) kapasitas dari

instalasi tersebut sehingga dapat melayani penduduk. Jelaskan pula berapa persentase penduduk yang terlayani

No	IPAL Rumah Tangga	Kapasitas (m ³ /hari)	Jumlah Penduduk Terlayani	Prosentase Penduduk Terlayani (%)	Keterangan
1.					
2.					
3.					
dst.					

3. Pengendalian Pencemaran Udara

- a. Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai peraturan yang mengatur pengendalian pencemaran udara dan kerusakan lingkungan? Jika ada sebutkan.

No.	Komponen	Bentuk Peraturan dan/atau Pedoman Teknis	Tentang	Nomor dan Tanggal Pengesahan	Keterangan
1.					
2.					
3.					
dst.					

- b. Apakah peraturan mengenai pengendalian pencemaran udara dan kerusakan lingkungan tersebut meliputi atmosfer dan mengatur pelaksanaan Montreal Protocol serta pengawasannya? Jelaskan selengkap-lengkapunya.

- c. Jika iya berapa persentase bengkel yang diawasi dalam penggunaan bahan perusak ozon?

No.	Jenis Bengkel	Jumlah Bengkel	Jumlah bengkel yang diawasi dalam penggunaan bahan perusak ozon	Prsentase (%)
1.				
2.				
3.				
dst.				

4. Pengelolaan Tanah

- a. Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai peraturan yang mengatur tentang ekosistem tanah?

- b. Jika ada:

- 1) Apakah dalam peraturan tersebut terdapat standar tentang penggunaan lahan?
- 2) Apakah dalam peraturan tersebut terdapat aturan tentang inventarisasi tanah terkontaminasi? Sebutkan luas tanah yang terkontaminasi dan sebutkan seberapa luas tanah yang diupayakan pemulihannya.

- c. Sebutkan persentase luas tutupan lahan dari luas tanah yang ada.

- d. Apakah ada penambahan tutupan lahan di perkotaan? Bila ada berapa persentase tambahan luas tutupan tersebut dibanding luas tutupan lahan sebelumnya?
5. Biodiversity/Keanekaragaman Hayati
- Apakah kabupaten/kota saudara mempunyai peraturan tentang pengelolaan keanekaragaman hayati? Jika ada, sebutkan peraturannya dan bentuknya.
 - Apakah terdapat lambang tanaman/hewan asli dari kota/kabupaten saudara?
 - Apakah ada program inventarisasi keanekaragaman hayati?
 - Jika ada, berapa anggaran untuk program tersebut?
 - Sebutkan jenis fauna dan flora daerah yang dimiliki.
 - Apakah di kabupaten/kota terdapat Taman Keanekaragaman Hayati/Taman Kehati? Jika ada jelaskan mengenai pengelolaannya dan anggarannya.
 - Apakah ada riset/penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau lembaga riset/penelitian lainnya yang meneliti tentang kearifan lokal dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati? Jelaskan dan lampirkan.
6. Perubahan Iklim
- Apakah terdapat studi tentang pengendalian perubahan iklim untuk adaptasi dan mitigasi? Jelaskan dan lampirkan.
 - Jika ada apakah ada rencana penurunan emisi gas rumah kaca?
 - Berapa persentase target penurunan emisi gas rumah kaca.
 - Sebutkan sumber emisi gas rumah kaca

No.	Sumber Gas Rumah Kaca	Prsentase (%)
1.	Penggunaan energi	
2.	Pengelolaan sampah	
3.	Transportasi	
4.	Industri	
5.	Tutupan lahan	
6.	Pertanian	
dst.	Lain-lain....	
 - Apakah studi adaptasi dijadikan bahan untuk penyusunan perencanaan program? Jika iya sebutkan programnya? Jelaskan
 - Apakah ada pengaturan tentang penggunaan energi terbarukan dan konservasi energi? Jika ada, jelaskan berapa besar penghematan penggunaan enargi dan sebutkan biayanya?
 - Berapa persentase penggunaan energi terbarukan di kabupaten/kota saudara?
 - Apakah terdapat trotoar untuk pejalan kaki? Bila ada, jelaskan apakah trotoar tersebut dipergunakan sesuai dengan fungsinya dan berapa persentase panjang trotoar dibandingkan dengan panjang jalan?

g. Sebutkan jenis kendaraan untuk transportasi umum

No.	Jenis Transportasi Umum	Jumlah	Keterangan
1.	Kereta api/Kereta listrik		
2.	Monorail		
3.	Bus		
4.	Angkutan Kota/Angkot		
5.	Ojek		
6.	Delman/dokar		
7.	Becak		
dst.	Lain-lain....		

- h. Apakah kabupaten/kota saudara terdapat jalur khusus untuk sepeda? Jelaskan.
- i. Apakah ada kampanye untuk penggunaan kendaraan hemat bahan bakar minyak? (contohnya kendaraan listrik atau kendaraan dengan menggunakan bahan bakar terbarukan? Jelaskan dan lampirkan.
- j. Jika kabupaten/kota saudara berada di pesisir pantai, apakah terdapat data mengenai tata ruang pantai? lampirkan.
- k. Berapa persentase pantai yang memiliki hutan mangrove?
- l. Adakah upaya untuk memperbaiki drainase kota untuk dapat menampung curah hujan yang lebih besar? Jelaskan.
- m. Apakah Kabupaten/Kota Saudara telah mengembangkan kampung iklim? Jelaskan.

7. Sosial dan Ekonomi

- a. Sebutkan tingkat pendidikan rata-rata penduduk kabupaten/kota saudara?
- b. Berapa prosentase (%) tingkat kelulusan setiap tingkatan pendidikan?
- c. Apakah ada sekolah di kabupaten/kota saudara yang mengikuti program adiwiyata? Jika ada berapa % jumlah sekolah yang mengikuti program adiwiyata dibandingkan jumlah seluruh sekolah yang ada? Sebutkan jumlah sekolah dan prosentase yang mendapat penghargaan adiwiyata (bila ada).
- d. Sebutkan 10 jenis penyakit yang ada di kabupaten/kota saudara.
- e. Jelaskan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir perkembangan 10 jenis penyakit tersebut?
- f. Sebutkan angka dan prosentase kematian bayi dan ibu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- g. Sebutkan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota saudara dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
- h. Apakah ada perhitungan pertumbuhan ekonomi hijau kabupaten/kota saudara? Jika ada jelaskan.
- i. Sebutkan prosentase jumlah penduduk yang menganggur?

- j. Apakah kabupaten/kota saudara memiliki sistem pengawasan yang memadai untuk penggunaan anggaran APBD dan APBN? Jika ada jelaskan.
- k. Apakah ada pelaksanaan reformasi birokrasi di kabupaten/kota saudara? Jelaskan.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati

LAMPIRAN V
 PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI
 NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 07
 TAHUN 2011 TENTANG PEDOMAN
 PELAKSANAAN PROGRAM ADIPURA

KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
 PROGRAM ADIPURA (MULTIMEDIA-SAMPAH)

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebersihan dan Keteduhan								
A. Permukiman								
1. Menengah dan sederhana	a. Area permukiman	Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, nilai maksimal pada skala sedang
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. RTH (semua yang ada lahan wajib dinilai pohon peneduhnya)	1) Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada Pohon Peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh: Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. TPS (tidak berlaku untuk yang diangkut langsung ke TPA)	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sebagian kecil di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	e. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
	f. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan		Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu		Ada proses pengolahan sampah dan kontinu	
2. Pasang surut	a. Area permukiman	Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
	b. RTH	Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. TPS (tidak berlaku untuk yang diangkut langsung ke TPA)	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sebagian kecil di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	d. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/temp at sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
B. Sarana Kota								
1. Jalan								
a. Arteri/ utama	1) Area Jalan	a) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		b) Fisik trotoar	Tidak ada trotoar / tempat pejalan kaki	ada ruang berupa tanah, dan tidak nyaman untuk pejalan kaki	Ada, tidak terawat dan tidak nyaman untuk pejalan kaki, ada/tidak ada marka	Ada, kurang terawat, tapi nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	Ada, terawat, nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	
	2) RTH	a) Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada pohon peneduh sebaran	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		b) Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi pohon peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	3) Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	4) PKL (khusus yang ada PKL)	a) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		b) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		c) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
b. Kolektor/ Penghubung	1) Area Jalan	a) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		b) Fisik trotoar (hanya yang mempunyai trotoar)	Tidak ada trotoar / tempat pejalan kaki	ada ruang berupa tanah, dan tidak nyaman untuk pejalan kaki	Ada, tidak terawat dan tidak nyaman untuk pejalan kaki, ada/tidak ada marka	Ada, kurang terawat, tapi nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	Ada, terawat, nyaman untuk pejalan kaki dan ada marka	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	2) RTH	a) Pohon peneduh: sebaran	Tidak ada pohon peneduh sebaran	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		b) Pohon Peneduh: Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	3) Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	4) PKL (khusus yang ada PKL)	a) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		b) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		c) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2. Pasar	a. Area pasar	Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh: sebaran	Tidak ada pohon peneduh sebaran	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon Peneduh: Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	d. Pengelolaan Pasar	1) Penataan kios	Tida ada penataan, semerawut, dan sangat kotor	sebagian besar tidak tertata, semerawut dan kotor	Sebagian kecil tidak tertata, semerawut, dan kotor	tertata rapi dan bersih	Ada pengelompokan jenis pedagang, tertata rapi dan bersih	
		2) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	
		3) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	e. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Ada di sebagian kecil lokasi	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	f. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sebagian kecil di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/temp at sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
	h. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada			Ada		

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan		Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu		Ada proses pengolahan sampah dan kontinu	
3. Pertokoan	a. Area pertokoan	Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh: sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	f. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/temp at sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
4. Perkantoran	a. Area kantor	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat Sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada Pohon peneduh	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon Peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	e. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/temp at sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
	f. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan		Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu		Ada proses pengolahan sampah dan kontinu	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5. Sekolah	a. Area sekolah	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat ($\leq 25\%$) lokasi	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Penghijauan	Tidak ada penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. WC	1) Kebersihan WC	Sangat kotor, bau dan/atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	
		2) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/kontener	Terdapat sedikit sampah di luar TPS	Tidak ada sampah di luar TPS	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	f. Kegiatan pengolahan sampah	3 R	Tidak ada pengomposan atau daur ulang (dalam bentuk produk)	-----	Ada pengomposan atau daur ulang (dalam bentuk produk)	Ada pengomposan dan daur ulang (dalam bentuk produk) tidak kontinyu	Ada pengomposan dan daur ulang (dalam bentuk produk) dan dilakukan secara kontinyu	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
	h. Pengolahan Sampah	1) Sarana Pengolahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pengolahan Sampah	Tidak ada proses pengolahan		Ada proses pengolahan tetapi tidak kontinu		Ada proses pengolahan sampah dan kontinu	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6. Rumah Sakit/ PUSKESMAS	a. Area RS/Puskesmas	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sanga t bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Penghijauan	Tidak ada Penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. Pengelolaan limbah	1) Pemisahan limbah medis	Tidak ada pemisahan	Ada pemisahan, tetapi tidak di seluruh ruangan perawatan dan tindakan	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna/kode	Ada pemisahan, di seluruh ruangan perawatan dan tindakan, diberi warna/kode dan ada TPS khusus	
		2) Incinerator (khusus rumah sakit)	Tidak ada incinerator dan tidak mengirimkan limbah medis ke pihak lain	Memiliki incinerator tapi tidak beroperasi	Memiliki incinerator tapi beroperasi tidak efektif	Memiliki incinerator beroperasi secara efektif atau Tidak ada incinerator, tapi mengirimkan limbah medis ke pihak lain	Memiliki incinerator beroperasi secara efektif dan memiliki ijin	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Perlakuan (khusus puskesmas)	Tidak mengirim limbah medis ke incinerator	-----	-----	Mengirim limbah medis ke pihak lain dan ada bukti pengiriman	-----	
		4) Pengolahan air limbah (tipe A dan B)	Tidak ada IPAL atau ada IPAL tapi tidak berfungsi	Ada IPAL tapi tidak beroperasi secara kontinyu	Ada IPAL beroperasi secara kontinyu tetapi tidak memenuhi baku mutu	Ada IPAL beroperasi secara kontinyu, memenuhi baku mutu	Ada IPAL dan beroperasi serta memenuhi baku mutu (ada bukti laporan pemantauan) serta memiliki ijin pembuangan limbah cair	
		5) Pengolahan air limbah (Tipe C dan D serta puskesmas)	Tidak ada septiktank	-----	-----	Ada septiktank	-----	
	e. Pengelolaan sarana rumah sakit/puskesmas	1) Sampah ruang tunggu (termasuk koridor dan area dalam RS/ Puskesmas)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Tempat Sampah Ruang Tunggu (termasuk koridor dan Area dalam RS/Puskesmas)	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik /pengharum	
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	f. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat/tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/temp at sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
7. Hutan Kota	Kondisi fisik	a. Kerapatan tajuk	Kerapatan tajuk rendah	-----	Kerapatan tajuk sedang	-----	Kerapatan tajuk tinggi	
		b. Keanekaragaman jenis	Homogen	2-5 jenis	6-9 jenis	≥ 10 jenis	≥ 10 jenis dan memiliki fungsi rekreasi dan edukasi	
8. Taman Kota	a. Kondisi taman	Persentase area resapan	Kurang dari 20%	21% s/d 40%	41% s/d 60%	61% s/d 80%	Lebih dari 81%	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Kebersihan area taman (termasuk kawasan PKL)	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat Sampah (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	c. Pengelolaan Sarana Taman	1) Perawatan dan penataan taman	Tidak terawat dan tidak tertata	Tidak terawat tetapi tertata	Terawat tetapi tidak tertata	Terawat dan tertata	Terawat dan tertata, serta memiliki fungsi (misalnya: taman bermain, areal olah raga)	
		2) Kebersihan WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Air bersih di WC (berlaku bagi taman yang diakses masyarakat)	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	d. Aksesibilitas (nilai maksimal pada skala)			Tidak diakses masyarakat		Dapat diakses masyarakat		
	e. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
C. Sarana Transportasi								
1. Bandara Udara	a. Area terminal	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	RTH di Tempat Parkir Mobil
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. Pengelolaan Sarana Terminal	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pen gharum	
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	f. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
2. Terminal Bus/ Angkot	a. Area terminal	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	d. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	e. Pengelolaan Sarana Terminal	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	f. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3. Stasiun KA	a. Area stasiun KA	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	b. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Penghijauan	Tidak ada penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	d. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	e. Pengelolaan Sarana Stasiun	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/Sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan/atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pen gharum	
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	f. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
4. Pelabuhan Penumpang	a. Badan air	Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	
	b. Area pelabuhan (termasuk terminal penumpang)	1) Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
	c. Drainase	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	d. RTH	1) Pohon peneduh : sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
		3) Penghijauan	Tidak ada penghijauan	Memenuhi fungsi penghijauan di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi penghijauan di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	-----	
	e. Pengelolaan Sarana Pelabuhan (bagi pelabuhan yang memiliki terminal penumpang)	1) Sampah ruang tunggu	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	
		2) Tempat sampah ruang tunggu	Tidak ada	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan/ atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan /atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik/pengharum	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	f. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener atau ada pembakaran	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	g. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Tempat Sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	h. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
D. Perairan Terbuka (1 lokasi minimal 2 titik pantau)								
1. Sungai/ Danau/ Situ	a. Badan air	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	
	b. Bantaran	1) Ruang terbuka hijau	Tidak ada pepohonan disepanjang bantaran dan atau padat dengan permukiman	Ada beberapa permukiman tidak padat dan ada ruang terbuka hijau di sebagian bantaran	Ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi perdu	Ada ruang terbuka hijau disebagian bantaran yang didominasi pepohonan	Ada ruang terbuka hijau disepanjang bantaran yang didominasi pepohonan	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	
2. Saluran terbuka	Badan air	Sampah (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/ sangat bersih	
E. Sarana Kebersihan								
1. TPA	a. Prasarana dasar, sarana penunjang, dan kondisi area	1) Jalan masuk/ operasi	Jalan rusak dan bergelombang	Jalan rusak / bergelombang	Jalan rata sedikit rusak	Jalan rata, tidak rusak, dan dilengkapi drainase dan sedikit pohon	Jalan rata dan tidak rusak, dilengkapi drainase dan pohon peneduh cukup memadai	
		2) Kantor/pos jaga	Tidak ada pos / kantor	Ada bangunan pos jaga / kantor tetapi tidak difungsikan dan tidak terawat	Ada pos jaga / kantor, ada petugas, tidak tersedia denah blok operasi TPA	Ada pos jaga/kantor, ada petugas, dilengkapi informasi denah blok operasi TPA	Ada pos jaga/kantor, ada petugas, dilengkapi denah blok operasi TPA, alat komunikasi, berfungsi, dan terawat baik	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Pagar	Tidak ada pagar TPA	Ada pagar di sebagian kecil lahan	Ada pagar di sebagian besar lahan kurang terawat	Ada pagar di sekeliling TPA, kurang terawat	Ada pagar di sekeliling TPA serta terawat baik	
		4) Garasi di lokasi TPA	Tidak ada garasi, alat berat diparkir di tempat terbuka	Tidak ada garasi, alat berat diparkir dengan penutup	Ada garasi cukup untuk parkir alat berat	Ada garasi cukup dilengkapi sarana pencucian	Ada garasi dilengkapi sarana pemeliharaan ringan	
		5) Truk sampah	-----	Terbuka, tidak terawat, dan ada ceceran lindi	Terbuka, terawat/tertutup tidak terawat	Tertutup, terawat	-----	
		6) Lalat	Banyak lalat di seluruh lokasi TPA dan di luar TPA	Banyak lalat di sebagian besar area TPA	Banyak lalat di sebagian kecil area TPA	Sedikit lalat di sebagian kecil area TPA	Tidak ada lalat di area TPA	
		7) Asap	Ada asap terus menerus, berasal dari seluruh bagian tempat penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari 3/4 bagian lokasi penimbunan	Ada asap terus menerus, berasal dari 1/2 bagian lokasi penimbunan	Ada sedikit asap dan segera ada penanganan	Tidak ada asap	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		8) Pohon peneduh	Tidak ada pohon peneduh	Ada sedikit pohon pelindung	Ada pohon pelindung dengan jarak kurang rapat di sekeliling TPA	Ada pohon pelindung dengan jarak rapat di sekeliling TPA	Ada pohon pelindung dengan jarak rapat di sekeliling TPA dan ada penghijauan di dalam area TPA	
		9) Sumur pantau /monitoring (bukan sumur penduduk) Catatan: apabila tidak ada pengolahan lindi, maka sumur pantau dianggap tidak ada)	Tidak tersedia sumur pantau / monitoring	Tersedia sumur pantau tetapi tidak di bagian hilir (terendah) TPA, dan/atau tidak terdapat air tanah di dalamnya	Tersedia minimal satu pada bagian hilir dari lahan TPA dan berfungsi (terdapat air tanah di dalamnya)	Tersedia lebih dari satu sumur pada bagian hilir dan berfungsi	Tersedia lebih dari satu sumur pada bagian hilir dan berfungsi serta terdapat minimal 1 pada bagian hulu (berkontur tinggi) dari lahan TPA dan berfungsi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Prasarana dan sarana utama	1) Alat berat	Tidak ada alat berat	Ada tetapi tidak beroperasi baik / sering rusak; atau ada tetapi bukan milik sendiri	Ada dan dapat beroperasi baik	Ada, beroperasi baik, dan mencukupi	-----	
		2) Sistem pencatatan sampah	Tidak ada pencatatan	Ada pencatatan tapi tidak setiap hari	Ada pencatatan setiap hari truk sampah yang masuk	Ada pencatatan setiap hari volume sampah (jumlah ritasi dan kapasitas truk)	Ada pencatatan setiap hari volume dan/atau berat sampah (jumlah ritasi dan kapasitas truk dan ada jembatan timbang)	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. Sarana pencegahan dan pengendalian pencemaran	1) Drainase	Tidak ada	Ada di sebagian kecil TPA, sampah bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Ada di sebagian besar TPA, ada sampah dan menyumbat dan/atau ada di sebagian kecil TPA, sedikit sampah tidak menyumbat	Ada di sekeliling TPA, sedikit sampah dan tidak menyumbat	Ada di sekeliling TPA dan di sekeliling zona pembuangan, dan tidak ada sampah di seluruh selokan	
		2) Lindi/saluran lindi	Tidak ada saluran dan pengolahan lindi	Ada saluran tapi tidak ada pengolahan lindi atau ada pengolahan lindi tetapi tidak ada saluran lindi (menggunakan drainase)	Ada penyaluran sebagian kecil lindi dan diolah (nilai maksimum untuk TPA open dumping)	Ada penyaluran sebagian besar lindi dan diolah dengan bak pengendapan (nilai maksimum untuk TPA control landfill)	Ada penyaluran sebagian besar lindi dan diolah dengan sistem aerasi (nilai maksimum untuk TPA sanitary landfill)	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Penanganan gas	Tidak ada fasilitas penanganan gas metan	Ada pipa gas dalam jumlah yang tidak mencukupi atau berlebihan dan tidak berfungsi	Ada pipa gas, jumlah mencukupi dan berfungsi	Ada pipa gas, jumlah mencukupi, berfungsi dan dilengkapi pembakaran	Ada pipa gas, jumlah mencukupi, berfungsi dan dilengkapi pemanfaatan gas	
	d. Sampah pada zona aktif		Sampah terbuka di seluruh permukaan lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 75 % terhadap lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 50 % terhadap lahan pembuangan	Sampah terbuka sekitar 25 % terhadap lahan pembuangan	Tidak ada sampah terbuka kecuali pada zona aktif	
	e. Pengaturan lahan		Tidak ada pengaturan lahan atas zona, blok, dan sel	Ada pengaturan zona dan blok, tidak ada sel	Ada pengaturan zona, blok, dan sel	Ada pengaturan zona, blok, dan sel dengan tanda yang jelas di lapangan	Ada pengaturan zona, blok dan sel dengan tanda dan batas yang jelas di lapangan	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	f. Penimbunan / pengisian sampah (bila pengaturan lahan 30, penimbunan langsung 30)		Dilakukan di sembarang tempat	Dilakukan pada zona / blok yang benar	Dilakukan pada sel yang benar	Dilakukan pada sel yang benar disertai perataan	Dilakukan pada sel yang benar disertai perataan dan pemadatan	
	g. Penutupan sampah dengan tanah (untuk kota metropolitan dan besar)		Dilakukan lebih dari setahun atau tidak ada penutupan sama sekali	Dilakukan sebulan sampai dengan setahun sekali	Dilakukan dua minggu sekali	Dilakukan seminggu sekali	Dilakukan setiap tiga hari sekali	
	h. Penutupan sampah dengan tanah (untuk kota sedang dan kecil)		Dilakukan lebih dari setahun atau tidak ada penutupan sama sekali	Dilakukan dua bulan sampai dengan setahun sekali	Dilakukan sebulan sekali	Dilakukan satu sampai dua minggu sekali	Dilakukan lima hari sekali	
F. Pantai Wisata								
1. Pantai Wisata	a. Jalan	Sampah (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	b. Drainase	Sampah drainase (termasuk gulma, sedimen)	Bertumpuk di seluruh selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian besar selokan dan menyumbat	Bertumpuk di sebagian kecil selokan dan menyumbat	Ada sedikit dan tidak menyumbat	Tidak ada di seluruh selokan	
	c. RTH	1) Pohon peneduh : Sebaran	Tidak ada pohon peneduh	Ada di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Ada di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Ada di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Ada seluruh lokasi	
		2) Pohon peneduh : Fungsi	Tidak memenuhi fungsi peneduh	Memenuhi fungsi peneduh di seperempat lokasi ($\leq 25\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di setengah lokasi ($\pm 50\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di tiga perempat lokasi ($\pm 75\%$)	Memenuhi fungsi peneduh di seluruh lokasi	
	d. Pengelolaan sarana areal pantai (tepi jalan sampai air laut)	1) Sampah di areal pantai (termasuk gulma)	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit Sampah	Tidak ada sampah/sangat bersih	jika ada pembakaran sampah, maksimal pada skala sedang
		2) Tempat sampah di areal pantai	Tidak ada tempat sampah	Ada, tidak terawat, jumlah kurang	Ada, terawat, jumlah kurang	Ada, kurang terawat, jumlah mencukupi	Ada, terawat dan jumlah mencukupi	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Kebersihan WC	Sangat kotor dan sangat bau dan atau WC tidak difungsikan	Kotor dan bau	Bersih, tidak bau, tapi tidak terawat, dan atau bersih, bau, terawat	Bersih, terawat, dan tidak bau	Bersih, terawat, dan wangi antiseptik /pengharum	
		4) Air bersih di WC	Tidak ada air bersih	-----	Ada air bersih, tetapi tidak mencukupi	Ada air bersih yang mencukupi	-----	
	e. TPS	1) Bangunan fisik	Tidak ada bangunan fisik	Ada, terbuka, tidak terawat	Ada, terbuka, terawat / tertutup tidak terawat / tertutup terpal	Ada, tertutup, terawat	-----	
		2) Sampah	Berserakan dan bertumpuk di luar TPS/ kontener	Berserakan di luar TPS/ kontener	Bertumpuk ditempat tertentu di luar TPS/ kontener	Sedikit di luar TPS/ kontener	Tidak ada sampah di luar TPS/ kontener	
	f. PKL (khusus yang ada PKL)	1) Fisik lapak	Tidak tertata, mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Kurang tertata rapi, mengganggu pejalan kaki tapi tidak mengganggu lalu lintas	Kurang tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki	Tertata sangat rapi, tidak mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki, serta lapak seragam	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Sampah	Bertumpuk dan berserakan	Berserakan	Bertumpuk pada tempat tertentu	Sedikit	Tidak ada sampah/sangat bersih	
		3) Tempat sampah	Tidak ada	-----	Ada	-----	-----	
	g. Pemilahan Sampah	1) Sarana Pemilahan Sampah	Tidak Ada			Ada		
		2) Proses Pemilahan Sampah	Tidak Dipilah		Dipilah sebagian/tempat sampah kosong		Dipilah seluruhnya	
G. Bank Sampah	Keberadaan Bank Sampah	1. Tidak Ada Bank Sampah				Ada Bank Sampah		
		2. Bangunan Fisik			Tidak mempunyai bangunan khusus dan tidak memiliki tempat penyimpanan	Mempunyai bangunan khusus bank sampah, semi permanen dan memiliki tempat penyimpanan	Mempunyai bangunan khusus bank sampah yang permanen dan memiliki tempat penyimpanan yang terpilih sesuai jenis sampah	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek	Jelek	Sedang	Baik	Sangat Baik	
			30-45	46-60	61-70	71 - 80	81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3. Sistem pencatatan sampah			Sudah menggunakan sistem pencatatan secara manual tetapi tidak menerbitkan buku tabungan atau tidak menggunakan sistem pencatatan secara manual tetapi menerbitkan buku tabungan	Sudah menggunakan sistem pencatatan secara manual dan menerbitan buku tabungan	Sudah menggunakan sistem pencatatan dengan komputer dan menerbitkan buku tabung serta kartu ATM	

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Perairan Terbuka	Badan Air	Kualitas Air	(minus) atau 0%	>0 - 5%	>5 - 10%	>10 - 20%	>20%	Sumber data: data pengambilan sampel oleh Tim Penilai Lapangan dan Lab yang ditunjuk. Penilaian: Perbaikan kualitas air dari data primer tahun penilaian dibandingkan dengan data primer tahun sebelumnya (delta dari Upstream dan downstream tahun ini dan tahun sebelumnya) DAN HARUS Di-Cross check dengan data non fisik.
B. Sumber Pencemar	Air limbah	1. Air limbah domestik	<=20%	>20% - 40%	>40% - 60%	>60% - 80%	>80% - 100%	Sumber Data: hasil pengecekan

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		sumber institusi (RS, Hotel, Apartemen, Real Estate dan sewerage/IP AL komunal)						lapangan oleh Tim penilai. Penilaian: % jumlah IPAL yang ada dan memenuhi BM dari Jumlah Sumber yang wajib mempunyai IPAL, DAN HARUS DI-CROSS CHECK dengan data SEKUNDER (NON FISIK)
		2. Air Limbah USK	0%	>0% - 10%	>10% - 20%	>30% - 40%	>40%	Sumber Data: hasil pengecekan lapangan oleh Tim penilai. Penilaian: % kegiatan USK yang dapat dicover dengan IPAL yang ada dan memenuhi BM dengan jumlah SUK yang limbahnya harus dikelola (perlu di-cross check

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
								dengan data Non FISIK)
		3. Air Limbah Domestik	0%	>0% - 10%	>10% - 20%	>30% - 40%	>40%	Sumber Data: hasil pengecekan lapangan oleh Tim penilai. Penilaian: % kegiatan domestik yang dapat dicover dengan IPAL komunal yang ada dan memenuhi BM dengan jumlah penduduk atau HH yang limbahnya harus dikelola (perlu di-cross check dengan data Non FISIK)

**KRITERIA, INDIKATOR DAN SKALA NILAI FISIK
PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA**

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ROADSIDE MONITORING	Parameter Kunci	SO2	> 200% Baku Mutu	100% Baku Mutu ≤ Nilai < 200% Baku Mutu	50% Baku Mutu ≤ Nilai < 100% Baku Mutu	25% Baku Mutu ≤ nilai < 50% Baku Mutu	Nilai < 25% Baku Mutu	
		CO	> 200% Baku Mutu	100% Baku Mutu ≤ Nilai < 200% Baku Mutu	50% Baku Mutu ≤ Nilai < 100% Baku Mutu	25% Baku Mutu ≤ nilai < 50% Baku Mutu	Nilai < 25% Baku Mutu	
		NO2	> 200% Baku Mutu	100% Baku Mutu ≤ Nilai < 200% Baku Mutu	50% Baku Mutu ≤ Nilai < 100% Baku Mutu	25% Baku Mutu ≤ nilai < 50% Baku Mutu	Nilai < 25% Baku Mutu	
		HC	> 200% Baku Mutu	100% Baku Mutu ≤ Nilai < 200% Baku Mutu	50% Baku Mutu ≤ Nilai < 100% Baku Mutu	25% Baku Mutu ≤ nilai < 50% Baku Mutu	Nilai < 25% Baku Mutu	
		PM 10	> 200% Baku Mutu	100% Baku Mutu ≤ Nilai < 200% Baku Mutu	50% Baku Mutu ≤ Nilai < 100% Baku Mutu	25% Baku Mutu ≤ nilai < 50% Baku Mutu	Nilai < 25% Baku Mutu	
KINERJA LALU LINTAS PERKOTAAN		Kecepatan Operasi	< 10 km/jam	10 s/d 20 km/jam	21 s/d 30 km/jam	31 s/d 45 km/jam	46 s/d 60 km/jam	
		Kepadatan	≥ 1	0.81 - 0.99	0.61 - 0.80	0.41 - 0.60	< 0.4	

LOKASI	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	NILAI					KETERANGAN
			Sangat jelek 30-45	Jelek 46-60	Sedang 61-70	Baik 71 - 80	Sangat Baik 81 - 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Lalu lintas (VCR)						
UJI EMISI	Jalan Raya	Tingkat Kelulusan Kendaraan berbahan bakar bensin	0-20%	21%-40%	41%-60%	61% - 80%	81%-100%	
		Tingkat Kelulusan Kendaraan berbahan bakar solar	0-20%	21%-40%	41%-60%	61% - 80%	81%-100%	

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BALTHASAR KAMBUAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Rosa Vivien Ratnawati